

**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X
PADA MATA PELAJARAN TARIKH
DI SMA MUHAMMADIYAH SEWON BANTUL YOGKYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Ahmad Chumaedi

NIM. 07410346

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Chumaedi

NIM : 07410346

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 29 November 2011

Yang menyatakan



Ahmad Chumaedi

NIM. 07410346



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ahmad Chumaedi
NIM : 07410346
Judul Skripsi : HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS X MATA PELAJARAN TARIKH DI SMA
MUHAMMADIYAH SEWON BANTUL
YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Desember 2011

Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP.19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/18/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X
PADA MATA PELAJARAN TARIKH
DI SMA MUHAMMADIYAH SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Chumaedi

NIM : 07410346

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 28 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Suwadi, M.Ag
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Dra. Hj. Susilaningsih, MA
NIP. 19471127 196608 2 001

Yogyakarta, **13 MAR 2012**

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

(رواه البخاري)

Artinya : jika suatu urusan diserahkan pada seseorang yang tidak mempunyai kompetensi didalamnya, maka tunggulah suatu kebinasaan

(H.R. Imam Bukhari)¹

¹ *Shahih Bukhari : Karya Dan Pemikirannya,"Terj" ..Zainuddin Hamidy "dkk"* (Jakarta:Widjaya,1992), Hal. 40.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Ku Persembahkan Untuk Almamater

Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. اشهد أن لا إله إلا الله و اشهد أن محمدا رسول
الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله وأصحابه
أجمعين. أما بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. beserta keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini. Ungkapan terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, masukan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis.
5. Segenap Dosen Dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ibu Ririn Khoiriyah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul, yang telah banyak membantu dan mendampingi penulis selama pnelitian di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul.
7. Ayah dan ibu tercinta yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi serta kasih sayang kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik..
8. Om Ahmad Afandi yang tidak bosan-bosennya memberikan motivasi, dan juga yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 November 2011

Penyusun

Ahamd Chumaedi

NIM. 07410346

ABSTRAK

AHMAD CHUMAEDI. Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang masalah ini adalah bahwa idealnya jika kompetensi pedagogik guru baik maka motivasi belajar siswa dalam suatu pembelajaran juga tinggi. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.² Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta sebanyak 29 siswa. Dalam penelitian ini, populasi di gunakan semua. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan realibilitas. Hasil analisis validitas variabel kompetensi pedagogik guru menunjukkan dari 23 butir angket terdapat 20 butir terbukti valid, dan hasil analisis validitas variabel motivasi belajar siswa menunjukkan dari 30 butir angket terdapat 28 butir terbukti valid. Sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan bahwa dari kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel. Uji prasyarat analisis data yakni uji normalitas dan homogenitas. Analisis data dengan menggunakan analisis korelasi sederhana *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Kompetensi pedagogik guru secara rata-rata ada pada taraf cukup baik dengan nilai mean 56.66 dan standar deviasi 8.12 (2) Motivasi belajar siswa secara rata-rata ada pada taraf cukup baik dengan nilai mean 89.90 dan standar deviasi 8.72 (3) Korelasi sederhana antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai R adalah 0,170 dengan taraf signifikansi 0,377. Dari taraf signifikansi tersebut menunjukkan bahwa hubungan positif tersebut bukanlah merupakan hubungan positif yang meyakinkan. Adapun besarnya hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai R Square adalah 0.0289 atau sama dengan 2,89%.

² Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali, 1990),

Hal. 75.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis	26
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Pembahasan	42
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH SEWON BANTUL YOGYAKARTA	44
A. Letak dan Keadaan Geografis	44
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	45
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya	48
D. Struktur Organisasinya	50
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	61
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	67

BAB III : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU, MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA	71
A. Kompetensi Pedagogik Guru	71
B. Motivasi Belajara Siswa	79
C. Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa	86
BAB IV : PENUTUP	92
A. Simpulan	92
B. Saran-Saran	95
C. Kata Penutup	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel I	:	Data Siswa Kelas X	29
Tabel II	:	Skala Likert	30
Tabel III	:	Indikator Kompetensi Pedagogik Guru	32
Tabel IV	:	Indikator Motivasi Belajar Siswa	33
Tabel V	:	Hasil Uji Validitas Instrument Variable Kompetensi Pedagogik Guru	34
Tabel VI	:	Hasil Uji Validitas Instrument Variable Motivasi Belajar Siswa	35
Tabel VII	:	Hasil Uji Reliabilitas Instrument Variable Kompetensi Pedagogik	38
Tabel VIII	:	Hasil Uji Reliabilitas Instrument Variable Motivasi Belajar Siswa	39
Tabel IX	:	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	41
Tabel X	:	Keadaan Guru SMA Muhammadiyah Sewon Bantul	62
Tabel XI	:	Keadaan Guru Wali Kelas SMA Muhammadiyah Sewon Bantul	64
Tabel XII	:	Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah Sewon Bantul	66
Tabel XIII	:	Keadaan Ruang Menurut Jenis, Jumlah, dan Kondisi	67
Tabel XIV	:	Keadaan Infrastruktur Sekolah	68
Tabel XV	:	Kategori Kompetensi Pedagogik Guru	73
Tabel XVI	:	Hasil Perhitungan Kompetensi Pedagogik Guru Descriptive Statistik	73
Tabel XVII	:	Sebaran Skor Kompetensi Pedagogik Guru	74
Tabel XVIII	:	Skor Indikator Keterampilan Membuka Pelajaran ...	75
Tabel XIX	:	Skor Indikator Keterampilan Menjelaskan Materi ...	76

Tabel XX	: Skor Indikator Keterampilan Mengadakan Variasi ..	76
Tabel XXI	: Skor Indikator Keterampilan Bertanya	77
Tabel XXII	Skor Indikator Keterampilan Memberi Penguatan ...	77
Tabel XXIII	Skor Indikator Keterampilan Menutup Pelajaran	78
Tabel XXIV	Skor Indikator Keterampilan Menggunakan Waktu..	78
Tabel XXV	Skor Indikator Keterampilan Mengelola Kelas	79
Tabel XXVI	Kategori Motivasi Belajar Siswa	81
Tabel XXVII	Hasil Perhitungan Motivasi Belajar Siswa Descriptive Statistik	81
Tabel XXVIII	Sebaran Skor Motivasi Belajar Siswa	82
Tabel XXIX	Skor Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	83
Tabel XXX	Skor Indikator Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan	84
Tabel XXXI	Skor Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar	84
Tabel XXXII	Skor Indikator Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif	85
Tabel XXXIII	Skor Indikator Adanya Penghargaan Dalam Belajar	85
Tabel XXXIV	Skor Indikator Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar	86
Tabel XXXV	Hasil Korelasi	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Bagan Paradigma Penelitian	25
Gambar II	: Struktur Organisasi	50
Gambar III	: Hubungan Antara Variabel	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Pengajuan Judul Skripsi	100
Lampiran II	: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	101
Lampiran III	: Surat Keterangan Bebas Nilai	102
Lampiran IV	: Berita Acara Seminar Proposal	103
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal	104
Lampiran VI	: Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi	105
Lampiran VII	: Angket Penelitian	106
Lampiran VIII	: Pedoman Pengumpulan Data	112
Lampiran IX	: Catatan Lapangan	113
Lampiran X	: Data Pengisian Angket	127
Lampiran XI	: Uji Validitas	132
Lampiran XII	: Data Valid	146
Lampiran XIII	: Uji Reliabilitas	149
Lampiran XIV	Kategori Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Motivasi : Belajar Siswa	150
Lampiran XV	: Uji Normalitas	151
Lampiran XVI	: Uji Homogenitas	155
Lampiran XVII	: Korelasi	157
Lampiran XVIII	: Surat Keterangan Melakukan Penelitian	158
Lampiran XIX	: Kartu Bimbingan Skripsi	159
Lampiran XX	: Foto Kopi Sertifikat PPL	160
Lampiran XXI	: Foto Kopi Sertifikat PPL-KKN Integratif	161
Lampiran XXII	: Foto Kopi Sertifikat Toec	162
Lampiran XXIII	: Foto Kopi Sertifikat Toafl	163
Lampiran XXIV	: Foto Kopi Sertifikat Ict	164
Lampiran XXV	: Curriculum Vitae	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa yaitu menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional bab II pasal 3: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.”¹

Untuk mencapai hal tersebut diperlukan adanya proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa).² Pendidik merupakan pengajar sedangkan peserta didik yang belajar sehingga akan terjadi interaksi keduanya.³ Namun terkadang suatu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong atau yang disebut sebagai motivasi.

Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil

¹ Ali Rahmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2004), Hal.6.

² Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hal.156.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), Hal.19.

dalam belajarnya.⁴ Dalam kegiatan belajar, maka motivasi menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁵

Agar motivasi siswa dalam belajar dapat terwujud, maka kemampuan dalam mengelola pembelajaran atau sekarang disebut kompetensi pedagogik harus dimiliki oleh seorang guru supaya dalam proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta mencapai hasil yang diharapkan. Guru yang mampu dalam mengelola pembelajaran, akan menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelas sehingga hasil belajar (prestasi) siswa berada pada tingkat optimal.⁶ Jadi kompetensi pedagogik guru sangat penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nana Sudjana menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, dengan rincian: kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,28%, dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%.⁷

Peningkatan prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran dikelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna dan

⁴ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1996), Hal. 82.

⁵ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali, 1990), Hal. 75.

⁶ Cece Wijaya Dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), Hal. 4.

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2002), Hal. 42

berhasil guna. Oleh karena itu, guru yang mempunyai kompetensi pedagogic yang baik akan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nana Sudjana tersebut memberikan kesimpulan bahwa kemampuan guru mengajar (kompetesi pedagogic) memberikan sumbangan yang paling besar dalam hal hasil belajar peserta didik.

Mata pelajaran Tarikh merupakan mata pelajaran yang materinya berisikan peristiwa sejarah masa lalu, sehingga di sekolah guru sering terjebak menggunakan metode pengajaran yang digunakan lebih mengarah kepada metode ceramah atau bercerita saja. Padahal kedua metode tersebut dapat mendatangkan kebosanan siswa apabila guru yang memberikan materi tersebut tidak dapat menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan siswa selain itu metode tersebut membuat siswa kurang kreatif menggunakan semua aspek kecerdasannya. Karena itu jika terjadi kebosanan pada siswa maka akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses belajar.

Padahal salah satu fungsi pembelajaran tarikh adalah memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.⁸ Hal ini sangat mustahil membuat proses pembelajaran yang efektif jika seorang guru tidak mempunyai kompetensi pedagogic yang baik, sebab semakin senang seorang siswa dalam

⁸ Moenawar Chalil. *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw Jilid 1*. (Jakarta : Gema Insani Press,2001), Hal. 9

mengerjakan sesuatu, semakin bergairahlah ia dan semakin baik hasilnya.⁹ Rasa senang inilah yang harus dimunculkan oleh guru dengan kompetensi pedagogik.

Secara keseluruhan, motivasi belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul dalam mengikuti proses belajar mata pelajaran tarikh ada yang tinggi dan rendah.¹⁰ Hal ini ditunjukkan dengan adanya sebagian siswa yang focus dan senang dalam mengikuti pembelajaran, dan ada juga siswa yang ngobrol dengan teman-temannya, tidur saat proses pembelajaran, dan keluar masuk kelas.¹¹

Dalam proses pembelajaran, guru menyajikan materi menggunakan strategi dan metode mengajar yang berbeda-beda dengan menyesuaikan situasi dan kondisi siswa, namun terkadang strategi dan metode mengajar yang digunakan tidak berjalan dengan efektif disebabkan rumusan materi yang banyak dan waktu jam pertemuan yang sedikit yaitu 1 JP.¹²

Berangkat dari pemaparan serta beberapa fakta diatas, bagi penulis hal tersebut sangat menarik untuk diteliti. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul “Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta”.

⁹ Imam Bawani, *Segi-Segi Pendidikan Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1987), Hal. 119.

¹⁰ Wawancara Dengan Ibu. Ririn Khoiriyah, S.Pd Selaku Guru Tarikh SMA Muhammadiyah Sewon Bantul, Jum'at 23 September 2011, Jam 10.30 WIB.

¹¹ Wawancara Dengan Muhammad Ikhsan, Salah Seorang Siswa Kelas XB SMA Muhammadiyah Sewon Bantul, Jum'at 23 September 2011, Jam 08.30 WIB.

¹² Wawancara Dengan Ibu. Ririn Khoiriyah, S.Pd

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka dapat dirumuskan hal sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru mata pelajaran tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa Kelas X mata pelajaran tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimana hubungan kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru kelas X mata pelajaran tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang hubungan kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar

siswa kelas X mata pelajaran tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta

b. Secara Praktis

1) Penulis

Dapat menambah dan memperluas wawasan berpikir dalam bidang hubungan kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Tarikh yang di kaji.

2) Bagi lembaga dapat mengoreksi diri sejauh mana sekolah dapat melangkah dalam mengembangkan sistem pembelajaran dengan meningkatkan kompetensi pedagogik pada seluruh guru khususnya guru tarikh dan memahami motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa skripsi yang ada kaitannya dengan tema pembahasan ini, skripsi tersebut antara lain :

- 1) Skripsi yang ditulis oleh Indah Sri Rahayu, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011, dengan judul “*Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTsN Sumberagung Bantul Tahun Ajaran 2010/2011*”. Hasil persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru fiqih termasuk dalam kategori sedang (cukup baik), dan motivasi belajar siswa juga termasuk dalam kategori sedang (cukup baik). Terdapat hubungan positif dan signifikan

antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru fiqih dengan motivasi belajar siswa.

- 2) Skripsi Evi Nur Jannah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009, dengan judul *“Hubungan Antara Kelekatan Siswa Pada Guru Dan Motivasi Belajar Baca Tulis Al Qur’an Dengan Kemampuan Membaca Al Qur’an Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Demangan”*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara Kelekatan Siswa Pada Guru Dan Motivasi Belajar Baca Tulis Al Qur’an Dengan Kemampuan Membaca Al Qur’an Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Demangan.
- 3) Skripsi yang ditulis oleh Agus Salam Arif Zaini, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2005, dengan judul *“Motivasi Belajar Tarikh Nabi dan Apresiasi Siswa Terhadap Keteladanan Hidup Rasulullah SAW di MTsN Yogyakarta P”*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara motivasi belajar Tarikh Nabi dan Apresiasi santri.
- 4) Skripsi yang ditulis oleh Shofaturrohmah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2003, dengan judul *“Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Mengajar Guru Agama Islam Dengan Prestasi Belajar Afektif Siswa Aliyah Takhassus di Pondok Pesantren Madarasah Wathoniyah Islamiyah Kemranjen Banyumas*. Hasil persepsi siswa tentang kompetensi mengajar

guru agama islam termasuk dalam kategori sedang (cukup baik), dan prestasi belajar siswa juga termasuk dalam kategori sedang (cukup baik). Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar guru agama islam dengan prestasi belajar siswa

Dari berbagai penelitian di atas, tentunya ada perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat kali ini, dimana dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang menjadi obyek penelitiannya adalah siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul, penulis akan meneliti bagaimana hubungan kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa Kelas X Mata Pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Menurut Kamus Ilmiah Populer, kompetensi adalah kecakapan, kewenangan, kekuasaan, kemampuan.¹³ Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen pasal I ayat 10: Pengertian kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹⁴

¹³ Pius A Partanto Dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001), Hal. 353.

¹⁴ *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Hal. 5.

Sehubungan dengan hal tersebut E. Mulyasa menjelaskan pengertian kompetensi guru dalam bukunya *Profesi Keguruan* sebagai berikut :

“kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme”.¹⁵

b. Macam-Macam Kompetensi Guru

Menurut Undang-Undang guru dan dosen pada BAB IV, pasal 10 ayat 1, dinyatakan bahwa Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi Kompetensi pedagogik, Kompetensi profesional, Kompetensi kepribadian, dan Kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹⁶

1) Kompetensi Pedagogik

Adapun pengertian kompetensi pedagogik yang diungkapkan dalam penjelasan atas undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 yaitu : kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.¹⁷

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan

¹⁵ E. Mulyasa, *Profesi Keguruan*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008), Hal. 26.

¹⁶ *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Hal. 5.

¹⁷ *Ibid*, hal. 67

pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁸

Lebih lanjut yang telah dikutip oleh Mulyasa, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
 - b) Pemahaman terhadap peserta didik
 - c) Pengembangan kurikulum/silabus
 - d) Perancangan pembelajaran
 - e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
 - f) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
 - g) Evaluasi hasil belajar (EHB)
 - h) Pengembangan peserta didik.¹⁹
- 2) Kompetensi Kepribadian

Adapun pengertian kompetensi kepribadian yang diungkapkan dalam penjelasan atas undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 yaitu : kemampuan

¹⁸ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hal. 75.

¹⁹ E. Mulyasa, *Op.cit.*, hal. 75.

kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, peserta didik.²⁰

Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan Negara, dan bangsa pada umumnya.

Guru sebagai teladan bagi-murid-muridnya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat disajikan tokoh panutan idola dalam seluruh segi kehidupannya. Karena guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya, terutama didepan muridmurinya. Kompetensi pribadi menurut Usman meliputi:

- a) kemampuan mengembangkan kepribadian
- b) kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi
- c) kemampuan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan.²¹

3) Kompetensi Profesional

Adapun pengertian kompetensi profesional yang diungkapkan dalam penjelasan atas undang-undang nomor 14

²⁰ *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 67

²¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) , hal. 34

tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 yaitu : kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.²²

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c di kemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Ruang lingkup kompetensi professional guru sebagai berikut:

- a) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya
- b) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik
- c) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya
- d) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi
- e) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan
- f) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran
- g) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik

²² *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 67

h) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.²³

4) Kompetensi Sosial

Adapun pengertian kompetensi sosial yang diungkapkan dalam penjelasan atas undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 yaitu : kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/ wali, dan masyarakat sekitar.²⁴

Jenis-jenis kemampuan sosial yang harus dimiliki guru adalah:

- a) Terampil berkomunikasi dengan siswa
- b) Bersikap simpatik
- c) Dapat bekerja sama dengan BP3
- d) Pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan.²⁵

c. Kompetensi Pedagogik Guru pada Mata Pelajaran Tarikh

Peranan guru sebagai pengelola proses belajar mengajar harus terlaksana dengan baik. Oleh karena itu seorang guru perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman berbagai prinsip belajar khususnya prinsip belajar yang berorientasi pada siswa. Mata pelajaran Tarikh secara substansial bertujuan memberikan motivasi kepada peserta

²³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.135.

²⁴ *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Hal. 67.

²⁵ Cece Wijaya dan A Tabrani Rusyan, *op.cit*, Hlm. 181.

didik untuk memperaktekan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Strategi pembelajaran yang baru dan pengembangan pendekatan, metode yang lebih variatif serta dalam mengusahakan media yang digunakan dapat mengefektifkan kegiatan belajar mengajar (KBM). Sebab jika konsentrasi atau perhatian yang penuh dari siswa tentu akan dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan kepadanya. Siswa yang memiliki konsentrasi penuh akan belajar lebih cepat dan lebih mudah. Selain itu, mereka mengingat informasi lebih lama.²⁷

Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa akan membuat proses belajar lebih berarti, dan seorang siswa akan lebih meningkat lagi motivasinya apabila diberi tanggung jawab serta kepercayaan penuh atas belajarnya.²⁸

Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai kompetensi dalam mengelola pembelajaran atau yang disebut sebagai kompetensi pedagogik.²⁹ Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dan harus

²⁶ *KTSP ISMUBA Untuk SMA/MA/SMK Muhammadiyah. Yogyakarta* (Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY: 2008), Hal 7

²⁷ Sardiaman AM. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali. 1986), Hal. 39

²⁸ Annis Muttaqin, *Guru Sebagai Motivator Dalam Pembelajaran*, [Www.Peduli Pendidikan.Blogspot.Com](http://www.peduli-pendidikan.blogspot.com), Dalam Google.Com, 2011. Posted 05 Oktober 2011.

²⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) Hal. 75.

dimiliki oleh seorang guru.³⁰ Adapun indikator dari kompetensi pedagogik adalah :

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan materi
3. Keterampilan mengadakan variasi
4. Keterampilan bertanya
5. Keterampilan memberi penguatan
6. Keterampilan menutup pelajaran
7. Keterampilan menggunakan waktu
8. Keterampilan mengelola kelas³¹

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Uzer Usman mendefinisikan motivasi belajar dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional* yaitu :

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dengan mencapai tujuan tertentu.³²

Hamzah dalam bukunya yang berjudul *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)* memberikan pengertian tentang motivasi yaitu dorongan yang terdapat dalam diri

³⁰ *Buku Pedoman PPL I*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010) Hal. 2.

³¹ *Ibid*, Hal. 15.

³² Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992), Hal. 24.

seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.³³

Sedangkan pengertian belajar menurut M. Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan, mengemukakan bahwa belajar adalah .tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.³⁴

Selanjutnya, defeni belajar yang diungkapkan oleh Cronbach di dalam bukunya *Educational Psychology* yang dikutip oleh Sumardi Suryabrata menyatakan bahwa: belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami; dan dalam mengalami itu si pelajar mempergunakan pancainderanya.³⁵

Sedangkan pengertian belajar menurut Hamzah dalam bukunya yang berjudul *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)* adalah “perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu”.³⁶

³³ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), Hal. 3.

³⁴ M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2003),Cet. Ke- 19, h. 85.

³⁵ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Cet. Ke-2, h.231.

³⁶ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), Hal. 23.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan, bahwa motivasi belajar adalah suatu keinginan atau dorongan yang timbul dalam diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar yang merupakan sebagai akibat dari pengalaman atau latihan untuk melakukan suatu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik guna mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Fungsi Motivasi

Adapun fungsi motivasi ada tiga, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³⁷

c. Macam-Macam Motivasi

Muhibbinsyah menjelaskan bahwa motivasi terbagi menjadi dua macam, yaitu :

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan

³⁷ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali, 1990),Hal. 83.

tindakan belajar.³⁸ misalnya : seorang siswa yang belajar , karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa, yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.³⁹ Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya siswa rajin belajar karena untuk memperoleh hadiah, pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan guru dan lain-lain.

d. Teori Motivasi

1. Hierarki Abraham Maslow.⁴⁰

pada teori hierarki ini didasarkan pada anggapan bahwa pada waktu orang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkat yang lebih tinggi.⁴¹

2. Teori Harapan

Teori dari Vroom tentang *cognitive theory of motivation* menjelaskan mengapa seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang ia yakini ia tidak dapat melakukannya, sekalipun hasil dari

³⁸ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), Hal. 136.

³⁹ *Ibid*, Hal. 137.

⁴⁰ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), Hal. 40.

⁴¹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali, 1990), Hal. 79.

pekerjaan itu sangat dapat ia inginkan.⁴² Menurut Vroom, tinggi rendahnya motivasi seseorang ditentukan oleh tiga komponen, yaitu: kemampuan bersenyawa (*valence*), alat perantara (*instrumentality*), dan harapan (*expectancy*).⁴³

e. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B Uno pengukuran motivasi dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.⁴⁴

3. Pembelajaran Tarikh

a. Pengertian Tarikh

Tarikh artinya ketentuan masa atau zaman atau periode, tetapi yang dianggap kuat kata tarikh berasal dari bahasa semit yang berarti bulan. Pada perkembangannya dinamakan dengan sejarah.⁴⁵

Sedangkan Moenawar Chalil menjelaskan Istilah tarikh berasal dari bahasa arab yang artinya menurut lughat (bahasa) adalah 'ketentuan masa'. Sedang arti menurut istilah adalah keterangan yang menerangkan hal ihwal umat dan segala sesuatu yang telah terjadi di

⁴² *Teori-Teori Motivasi*, Dalam Google.Com, 2011. Posted 26 April 2011.

⁴³ Hamzah B. Uno., *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2007), Hal. 48.

⁴⁴ *Ibid*, Hal. 27.

⁴⁵ Maman A malik Sy. Gusnam haris. Rofik. *Sejarah kebudayaan islam*. (Yogykarta : pokja akademik uin sunan kalijaga, 2005), hal. 3

kalangannya pada masa yang telah lampau atau pada masa yang masih ada.⁴⁶

Adapun pengertian Tarikh yang terdapat di dalam kurikulum SMA Muhammadiyah Sewon Bantul adalah :

“Salah satu bagian mata pelajaran Al-Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan”.⁴⁷

Adapun ruang lingkup pendidikan Al-Islam meliputi :

- 1) Al-qur'an/ Al-hadits
- 2) Aqidah
- 3) Akhlak
- 4) Ibadah/ Muamalah
- 5) Tarikh.⁴⁸

b. Tujuan Pembelajaran Tarikh

Adapun pembelajaran tarikh di Sekolah Menengah Atas memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan tentang tarikh Nabi Muhammad saw. dan Khulafaur Rasyidin kepada peserta didik, agar ia memiliki konsep yang obyektif dan sistematis dalam perspektif historis.
- 2) Mengambil hikmah, nilai dan makna yang terdapat dalam

⁴⁶ Moenawar chalil. *Kelengkapan tarikh nabi Muhammad saw*, (Jakarta : gema insani press, 2001), hal. 1

⁴⁷ *KTSP ISMUBA untuk SMA/MA/SMK Muhammadiyah.Yogyakarta* (Majelis pendidikan dasar dan menengah pimpian wilayah muhammadiyah DIY: 2008), hal 7

⁴⁸ *Ibid*, hal 7

Tarikh.

- 3) Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk, berdasarkan cermatnya atas fakta sejarah yang ada.
- 4) Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.
- 5) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlakul karimah serta menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya islami dalam komunitas sekolah/madrasah sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁴⁹

Jadi mata pelajaran Tarikh secara substansial bertujuan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memperaktekan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁰ adapun fungsinya yaitu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.⁵¹

⁴⁹ Departemen Pendidikan Agama RI, *Pedoman Khusus Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Agama RI, 2004), hal. 2

⁵⁰ *KTSP ISMUBA untuk SMA/MA/SMK Muhammadiyah.Yogyakarta* (Majelis pendidikan dasar dan menengah pimpian wilayah muhammadiyah DIY: 2008), hal 7

⁵¹ Moenawar chalil. *Kelengkapan tarikh nabi Muhammad saw.* (Jakarta : gema insani press,2001), hal. 9

c. Materi Pembelajaran Tarikh

Materi pelajaran Tarikh yang diajarkan di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul dalam pelaksanaannya berpedoman pada kurikulum ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) tahun 2008 Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) yaitu kurikulum yang dibuat oleh pimpinan wilayah muhammadiyah khusus untuk kalangan muhammadiyah.

Adapun isi materi pelajaran Tarikh pada kelas X yang tercantum dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sebagai berikut :

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1	Memahami metodologi perjuangan dan dakwah Nabi Muhammad SAW	a. Memahami kedudukan dan peran Muhammad saw sebagai pembawa risalah b. Memahami dan menghayati kedudukan dan peran Nabi Muhammad saw sebagai uswatun hasanah dan mengambil hikmah serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. c. Memahami dan menghayati teknik-teknik dakwah nabi Muhammad saw dan dapat mengambil hikmahnya serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari d. Memahami pendekatan dakwah personal, pendekatan diskusi dan pendekatan missi yang dilakukan Nabi dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari e. Memahami keberhasilan dakwah Nabi dalam bidang keagamaan, sosial, politik, ilmu pengetahuan dan ekonomi serta dapat mengambil hikmah dakwah Nabi Muhammad saw.

2	Memahami perkembangan islam pada masa Khulafaur Rasyidin	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami dan menghayati perkembangan islam pada masa pemerintahan Khalifah Abu Bakar dan mampu mengambil hikmah serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari b. Memahami dan menghayati perkembangan islam pada masa pemerintahan Khalifah Umar bin Khattab dan mampu mengambil hikmah serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari c. Memahami dan menghayati perkembangan islam pada masa pemerintahan Khalifah Utsman bin Affan dan mampu mengambil hikmah serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari d. Memahami dan menghayati perkembangan islam pada masa pemerintahan Khalifah Ali bin Abi Thalib dan mampu mengambil hikmah serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
---	--	---

d. Strategi Pembelajaran Tarikh Secara Efektif

Pembelajaran tarikh secara substansial memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Kenyataannya, setelah ditelusuri, pendidikan Tarikh menghadapi beberapa kendala, antara lain, waktu yang disediakan terbatas sedangkan materi begitu padat dan memang penting, yakni menuntut pematapan pengetahuan hingga terbentuk watak dan kepribadian yang berbeda jauh

dengan tuntunan terhadap mata pelajaran lainnya.⁵² Kendala lain adalah lemahnya sumber daya guru Tarikh dalam pengembangan pendekatan, metode yang lebih variatif serta dalam mengusahakan media yang digunakan untuk mengefektifkan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan minimnya berbagai sarana pelatihan dan pengembangan bagi guru Tarikh.

Strategi pembelajaran baru dapat berlangsung secara efektif dan efisien, jika guru harus dapat mengetahui keadaan yang tepat untuk memulai proses belajar mengajar. Keadaan siswa yang memiliki konsentrasi atau perhatian yang penuh tentu akan dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan kepadanya. Siswa yang memiliki konsentrasi penuh akan belajar lebih cepat dan lebih mudah. Selain itu, mereka mengingat informasi lebih lama.⁵³

e. Evaluasi Pembelajaran Tarikh

Evaluasi hasil belajar kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dilakukan melalui:

- 1) Pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan afeksi dan kepribadian peserta didik
- 2) Ujian, ulangan, dan/atau penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.⁵⁴

⁵² Hasil dialog dengan guru tarikh tentang struktur pendidikan ISMUBA yang mengalokasikan pelajaran tarikh hanya 1 jp (45 menit)

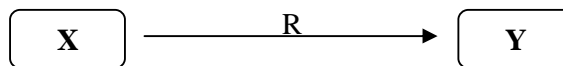
⁵³ Sardiaman AM. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: rajawali. 1986), hal. 39

⁵⁴ Muqowim, *Penilaian Hasil Belajar*, Dipresentasikan Pada Acara Seminar Pengembangan Guru SMA Muhammadiyah, Tgl. 8 Mei 2010

Adapun teknik evaluasi yang biasa digunakan oleh guru tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul yaitu teknik tes dan teknik non tes, adapun teknik tes meliputi ulangan harian, mid semester, dan ujian semester, sedangkan teknik non tes meliputi observasi pada peserta didik.⁵⁵

Untuk mengetahui lebih jelas hubungan kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa, dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar I
Bagan paradigma penelitian



Pengertian :

X : Kompetensi Pedagogik Guru

Y : Motivasi Belajar

→ : Menunjukkan Arah

F. Hipotesis

Ha : terdapat hubungan yang positif antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa Kelas X Mata Pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta

⁵⁵ Wawancara Dengan ibu Ririn sebagai pengampu pembelajaran tarikh, Dari Kelas XB Pada Hari Kamis Pukul 10.00-10.20 Tanggal 10 Nov. 2011

Ho : tidak terdapat hubungan yang positif antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa Kelas X Mata Pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Skripsi yang penulis angkat ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan *Kuantitatif*, yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁵⁶

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Kompetensi pedagogic merupakan variabel bebas atau variabel (X), sedangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tarikh adalah variabel terikat atau variabel (Y).

b. Definisi Operasional

1) Kompetensi Pedagogik Guru

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Hal.27.

⁵⁷ *Ibid*, hal. 161

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dan harus dimiliki oleh seorang guru.⁵⁸

Adapun indikator dari kompetensi pedagogik adalah :

- a) Keterampilan membuka pelajaran
- b) Keterampilan menjelaskan materi
- c) Keterampilan mengadakan variasi
- d) Keterampilan bertanya
- e) Keterampilan memberi penguatan
- f) Keterampilan menutup pelajaran
- g) Keterampilan menggunakan waktu
- h) Keterampilan mengelola kelas⁵⁹

2) Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar adalah suatu keinginan atau dorongan yang timbul dalam diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar yang merupakan sebagai akibat dari pengalaman atau latihan untuk melakukan suatu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik guna mencapai suatu tujuan tertentu.

Adapun indikator dari motivasi belajar adalah :

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

⁵⁸ *Buku Pedoman PPL I*,(Yogyakarta:Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,2010) Hal. 2.

⁵⁹ *Ibid*, Hal.15.

- d) Adanya penghargaan dalam belajar.
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.⁶⁰

Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dan kompetensi pedagogic guru mata pelajaran tarikh dibuat pernyataan-pernyataan yang disusun dalam bentuk skala Likert.

3. Metode Penentuan Subyek

a. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.⁶¹ Data yang harus dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertamanya, yang termasuk sumber primer dalam penelitian ini adalah: guru mata pelajaran Tarikh, siswa kelas X, kepala sekolah SMA Muhammadiyah Sewon Bantul. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Adapun data siswa SMA Muhammadiyah Sewon Bantul yang peneliti peroleh adalah :

⁶⁰ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), Hal. 27.

⁶¹ *Ibid*, Hal. 172.

Tabel I
Data Siswa Kelas X

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XA	4	11	15
2	XB	8	6	14
Jumlah Siswa				29

b. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶² Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta tahun 2011/2012. Sehingga dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh penulis berupa penelitian populasi. Yang dirujuk dengan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika populasinya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁶³

⁶² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), Hal.61.

⁶³ *Ibid*, Hal.134.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Kuisisioner/ Angket

Quisioner adalah alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden.⁶⁴

Peneliti menggunakan metode kuisisioner atau angket dalam pengumpulan data dilapangan untuk mengetahui tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa mata pelajaran tarikh. Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket dan responden tinggal mengisi angket yang telah diterima. Instrument dikembangkan dengan menggunakan skala Likert dengan empat skala.

Tabel II
Skala Likert

No.	Pilihan Kompetensi Pedagogik Guru	Pilihan Motivasi Belajar Siswa	Skor
1.	Sangat Setuju	Selalu	4
2.	Setuju	Sering	3
3.	Kurang Setuju	Kadang-kadang	2
4.	Tidak Setuju	Tidak Pernah	1

b. Interview/ wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶⁵

⁶⁴ M. Hariwijaya Dan Triton P.B., *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal Dan Skripsi* (Yogyakarta: Oryza), Hal.61.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *ibid*, hal.198.

Penelitian menggunakan metode interview/ wawancara dalam pengumpulan data dilapangan untuk mengetahui tentang keadaan dan letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisai, visi dan misi, keadaan guru, karyawan, dan siswa sma, sarana dan prasarana, serta denah lokasi Sma Muhammadiyah Sewon Bantul.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catata narian, dan sebagainya.⁶⁶

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang meliputi sejarah sekolah, keadaan guru, dan data-data lain yang mendukung dalam penelitian.

5. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.⁶⁷

Uji validitas untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrument yang diperoleh dari angket (kuesioner) untuk mendapatkan

⁶⁶ *ibid*,hal. 201.

⁶⁷ *ibid*,hal.211.

data tentang variabel X (kompetensi pedagogik guru) dan Y (motivasi belajar siswa). Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 for wondow's menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson dengan syarat minimum dianggap valid adalah $r = 0,3$.⁶⁸ Adapun rumusnya seperti berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “R” Product Moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = jumlah hasil penelitian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

Tabel III
Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

No.	Indikator	Deskriptor	No. Item	Jumlah Item
1.	Keterampilan membuka pelajaran	a. Menarik perhatian siswa b. Apersepsi c. Memberi acuan d. Pre tes	1 2 3 4	4
2.	Menjelaskan materi	a. Kejelasan b. Penggunaan contoh/ ilustrasi c. Pengorganisasian d. Penekanan hal yang penting e. Integrasi dan interkoneksi materi	5 6 7 8 9	5
3.	Mengadakan variasi	a. Gaya mengajar b. Variasi media	10 11	3

⁶⁸ Muhammad Farhan Qudratullah dan Epha Diana Suphandi, *Handout Praktikum Metode Statistika*, Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga

		c. Variasi pola interaksi	12	
4.	Keterampilan bertanya	a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemeberian waktu berfikir	13 14 15	3
5.	Memberi penguatan	a. Penguatan verbal b. Penguatan Non verbal	16 17	2
6.	menutup pelajaran	a. meninjau kembali inti materi b. melakukan pos tes	18 19	2
7.	menggunakan waktu	-	20	1
8.	Mengelola kelas	a. Menciptakan kondisi belajar yang kondusif b. Memusatkan perhatian sisw c. Memberi teguran	21 22 23	3
Jumlah				23

Tabel IV
Indikator Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	No. item	Jumlah
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1,2,3,4,5	5
2	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	6,7,8,9,10	5
3	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	11,12,13, 14,15	5
4	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	16,17,18, 19,20	5
5	Adanya penghargaan dalam belajar.	21,22,23, 24,25	5
6	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	26,27,28, 29,30	5
Jumlah			30

*Skor yang dicetak tebal adalah butir item yang gugur

Berikut ringkasan hasil uji validitas variabel kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar mata pelajaran tarikh menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Tabel V
Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

Item	RHitung	rTabel 5%	Keterangan
1	0.423	0.320	Valid
2	0.107	0.320	Tidak Valid
3	0.242	0.320	Tidak Valid
4	0.660	0.320	Valid
5	0.654	0.320	Valid
6	0.430	0.320	Valid
7	0.445	0.320	Valid
8	0.545	0.320	Valid
9	0.430	0.320	Valid
10	0.455	0.320	Valid
11	0.482	0.320	Valid
12	0.591	0.320	Valid
13	0.543	0.320	Valid
14	0.341	0.320	Valid
15	0.124	0.320	Tidak Valid
16	0.421	0.320	Valid
17	0.645	0.320	Valid
18	0.504	0.320	Valid
19	0.535	0.320	Valid
20	0.448	0.320	Valid
21	0.634	0.320	Valid
22	0.656	0.320	Valid
23	0.484	0.320	Valid

Dari data tabel di atas diketahui untuk skala kompetensi pedagogik guru terdapat tiga butir item yang gugur yaitu nomor 2,3, dan 15. Dengan demikian ada 20 butir item yang dinyatakan valid yaitu nomor 1,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19,20,21,22,23. jika hasil uji validitas dari tiap butir

item soal angket dinyatakan valid, karena telah memenuhi syarat kriteria validitas yaitu, r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%.

Tabel VI

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar Siswa

Item	RHitung	rTabel 5%	Keterangan
1	0.669	0.320	Valid
2	0.478	0.320	Valid
3	0.374	0.320	Valid
4	0.418	0.320	Valid
5	0.500	0.320	Valid
6	0.489	0.320	Valid
7	0.641	0.320	Valid
8	0.560	0.320	Valid
9	0.651	0.320	Valid
10	0.716	0.320	Valid
11	0.778	0.320	Valid
12	0.763	0.320	Valid

13	0.673	0.320	Valid
14	0.621	0.320	Valid
15	0.715	0.320	Valid
16	0.173	0.320	Tidak Valid
17	0.398	0.320	Valid
18	0.351	0.320	Valid
19	0.321	0.320	Valid
20	0.443	0.320	Valid
21	0.410	0.320	Valid
22	0.386	0.320	Valid
23	0.661	0.320	Valid
24	0.513	0.320	Valid
25	0.500	0.320	Valid
26	0.394	0.320	Valid
27	0.480	0.320	Valid
28	0.601	0.320	Valid
29	0.265	0.320	Tidak Valid
30	0.612	0.320	Valid

Dari data tabel di atas diketahui untuk skala Motivasi Belajar Siswa terdapat dua butir item yang gugur yaitu nomor 16 dan 29. Dengan demikian ada 28 butir item yang dinyatakan valid yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,

28, 30. jika hasil uji validitas dari tiap butir item soal angket dinyatakan valid, karena telah memenuhi syarat kriteria validitas yaitu, r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk meyakinkan apakah instrument dari angket (questioner) yang dipakai dapat dipercaya untuk menggali data atau tidak.⁶⁹ Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS 16.0, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ^2_t = varians total

Dimana rumus varian :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek

⁶⁹ *Ibid*, hal.221.

Dalam memberikan interpretasi terhadap harga koefisien reliabilitas instrument (r_{11}), menurut Mohammad Farhan Quadratullah dan Epha Diana Suphandi bahwa :

- a. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0.80 berarti instrument yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*)
- b. Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0.80 berarti instrument yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*)⁷⁰

Berikut hasil ringkasan uji reliabilitas instrument dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*

Tabel VII

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kompetensi

Pedagogik Guru

Reliability Statistiks

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	20

Dari tabel di atas diketahui nilai Alpha Cronbach variabel kompetensi pedagogik guru sebesar 0.855. dengan demikian nilai r_{11} sebesar 0.855 lebih besar dari 0.80 sehingga dapat disimpulkan instrument variabel kompetensi pedagogik guru dinyatakan reliabel.

⁷⁰Muhammad Farhan Quadratullah dan Epha Diana Suphandi, *Handout Praktikum Metode Statistika*, Program Studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga

Tabel VIII

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistiks	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	28

Dari tabel di atas diketahui nilai Alpha Cronbach variabel motivasi belajar sebesar 0.909. dengan demikian nilai r_{11} sebesar 0.909 lebih besar dari 0.80 sehingga dapat disimpulkan instrument variabel motivasi belajar siswa dinyatakan reliabel.

Untuk menentukan skor dari masing-masing kategori dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas (K)
2. Menentukan Range (R) = Nilai Maksimum – Nilai Minimum
3. Menentukan interval (I) = R/K
4. Kemudian menentukan bilangan dasar interval dan membangun tabel distribusi.

6. Metode Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametik dengan

menggunakan uji chi-kuadrat.⁷¹ Berikut teknik untuk menguji normalitas distribusi data dengan Uji-Chi Kuadrat :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

f_o = frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_h = frekuensi yang diharapkan

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians berasal dari populasi yang sama atau tidak.⁷² Dalam penelitian ini, uji homogenitas varians populasi dilakukan dengan menggunakan uji bartleth.

b. Uji Hipotesis

hipotesis dibuktikan dengan teknik korelasi, setelah sebelumnya dipenuhi persyaratannya, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Teknik yang digunakan untuk menghitung korelasi antara variabel X dan Y dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment dengan bantuan SPSS 16.0 for window's menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁷¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), Hal.79.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Ibid*, Hal.363.

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “R” Product Moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = jumlah hasil penelitian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman tabel dibawah ini:

Tabel IX
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Signifikansi hubungan dua variabel dapat dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka hubungan kedua variabel signifikan.
- b. Jika $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$ maka hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Untuk mengetahui seberapa besar variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka dicari koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2)

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian itu adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian ini merupakan bagian yang berisi tentang persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

Bagian utama merupakan isi dari skripsi ini. Pada bagian ini terdiri dari empat bab. Bab I Pendahuluan, Bab II Gambaran Umum SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta, Bab III Analisis Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta, Bab IV Penutup.

Bab I adalah Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, Hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta. Berbagai gambaran tersebut diuraikan terlebih dahulu sebelum membahas tentang kompetensi pedagogik guru pada bagian selanjutnya.

Bab III analisis hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta. Pada bagian ini dijelaskan tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan. Untuk mempermudah dalam penyajian, bagian ini terbagi dalam empat bagian. Bagian pertama adalah kompetensi pedagogik guru, bagian kedua adalah motivasi belajar siswa, bagian ketiga adalah hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Motivasi Belajar Siswa, dan bagian keempat adalah pembahasan.

Bab IV adalah penutup yang meliputi : simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir berisi tentang pelengkapan dalam skripsi ini. Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penelitian ini disimpulkan :

1. Kompetensi pedagogik guru tarikh kelas X SMA Muhammadiyah Sewon Bantul secara rata-rata pada taraf yang cukup baik hal ini ditunjukkan dengan nilai mean sebesar 56.6552 dan standar deviasi 8.12085. Secara akademis, dari setiap indikator kompetensi pedagogik guru dapat diartikan bahwa guru dalam menjelaskan materi, mengadakan variasi, menyebarkan dan memindahkan giliran pertanyaan, memberi penguatan dalam menjelaskan materi tergolong sangat baik sekali, sedangkan dalam hal membuka pelajaran, menggunakan waktu, mengelola kelas tergolong cukup baik.
2. Motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sewon Bantul secara rata-rata ada taraf yang cukup baik hal ini ditunjukkan dengan nilai mean sebesar 89.8966 dan standar deviasi 8.72331. Secara akademis dari setiap indikator motivasi belajar siswa dapat diartikan bahwa siswa dalam hal hasrat dan keinginan berhasil, harapan dan cita-cita masa depan, adanya lingkungan belajar yang kondusif, penghargaan dalam belajar siswa tergolong tinggi sekali, sedangkan dalam hal dorongan dan kebutuhan dalam belajar cukup tinggi, namun dalam hal kegiatan yang menarik dalam belajar siswa tergolong rendah.

3. Korelasi kompetensi pedagogik dengan motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah Sewon Bantul sebesar 0,170, angka tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif diterima. Sedangkan hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut, ialah 0,377, angka tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif ditolak. Kontribusi antara kompetensi pedagogik dengan motivasi belajar siswa sebesar 2,89% dan 97,11% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain bisa berasal dari kompetensi guru selain kompetensi pedagogik, prestasi, lingkungan keluarga, teman, dan lingkungan masyarakat.

B. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, berikut disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan yaitu:

1. Bagi kepala sekolah atau bidang kurikulum, setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan pengawasan terhadap guru lebih ditingkatkan. Pembinaan terhadap siswa lebih dimaksimalkan. Karena, tanpa adanya pengawasan yang intens tidak menutup kemungkinan kualitas guru akan menurun, serta memberi kesempatan pada guru tarikh khususnya untuk mengembangkan kompetensinya baik melalui peluang studi lanjut maupun pelatihan IPTEK.
2. Kepada guru tarikh, penulis berharap bisa lebih meningkatkan kualitasnya dan juga guru perlu lebih memahami karakter siswa sehingga bisa membangkitkan motivasi belajar baik yang bersumber dari diri siswa itu sendiri maupun yang berasal dari luar diri siswa. Selain itu guru

sebaiknya melibatkan siswa dalam proses interaksi belajar mengajar dan membimbing siswa. Dengan demikian diharapkan akan memberikan iklim pembelajaran yang harmonis dan berkualitas baik secara akademik maupun non akademik.

3. Meskipun motivasi belajar siswa dapat dikualifikasikan cukup baik, akan tetapi siswa diharapkan lebih meningkatkan motivasi belajarnya baik secara konseptual maupun praktis. Karena khusus dalam bidang studi Tarikh, penguasaan siswa tidak hanya terbatas kepada penguasaan konsep, melainkan siswa harus mampu mempraktekkan dan menghayatinya. Dengan demikian, apabila hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.
4. Meskipun dalam penelitian yang dilakukan penulis tidak memberikan kesimpulan yang negatif, untuk peningkatan kualitas sekolah yang bersangkutan, penulis berpendapat perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui secara keseluruhan faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tarikh.

C. Kata Penutup

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia penulis ucapkan kata Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan pertolongan berupa kemudahan menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, karena itu saran dan kritik dari semua pihak selalu penulis harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Rahmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2004.
- Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Abin Syamsudin makmun, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT remaja rosdakarya, 2005.
- Buku Pedoman PPL I*, Yogyakarta:Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,2010
- C. Trihedradi, *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 16*, Yogyakarta:Andi, 2009
- Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- _____ , *Profesi Keguruan*, Bandung : Remaja Rosda Karya,2008.
- Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya, : Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Imam Bawani, *Segi-Segi Pendidikan Islam*,Surabaya:Al-ikhlas,1987.
- Jonathan Sarwano, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2006
- KTSP ISMUBA untuk SMA/MA/SMK Muhammadiyah.Yogyakarta*, Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY: 2008.

Maman A malik Sy. Gusnam haris. Rofik. *Sejarah kebudayaan islam.*(Yogyakarta : pokja akademik uin sunan kalijaga, 2005

M. Hariwijaya dan Triton P,B,, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*
Yogyakarta: Oryza.

M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
2003,Cet. Ke- 19

Moenawar Chalil. *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw Jilid 1*,Jakarta :
gema insani press,2001.

Muhammad Farhan Qudratullah dan Epha Diana Suphandi, *Handout Praktikum
Metode Statistika*,Program Studi Matematika Fakultas Sains dan
Teknologi, UIN Sunan Kalijaga

Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung :
Remaja Rosdakarya, 1995.

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru,
2002.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*,
Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.

Pius A Partanto dan M, Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya:
Arkola, 2001

Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*,

Sardiman A,M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali,
1990

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2007.

_____, *Metode Penelitian Administrasi.....*,

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002, Cet. Ke-2

Undang-undang No, 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992.

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi, 1997.

Annis muttaqin, *guru sebagai motivator dalam pembelajaran*,www.peduli-pendidikan.blogspot.com, dalam google.com, 2011, posted 05 Oktober 2011,

Teori-teori motivasi, dalam google.com, 2011, posted 26 April 2011,

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANGKET TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Nama Lengkap :
Kelas :
No. Absen :
Alamat Lengkap :
Wali Kelas :

A. Tujuan Angket

Angket ini digunakan untuk penelitian tentang Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan dengan teliti sebelum menjawab.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan menggunakan silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pikiran dan perasaan anda.
3. Dalam angket ini, tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, jawaban yang terbaik adalah benar-benar mencerminkan keadaan anda yang sebenarnya.

Adapun pilihan tersebut yaitu :

SL = Selalu
SR = Sering
KK = Kadang-Kadang
TP = Tidak Pernah

4. Jawablah dengan jujur tanpa terpengaruh dengan teman.
5. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai raport.
6. Angket dikumpulkan kepada ketua kelas.
7. Hal yang menyangkut kerahasiaan anda kami jaga.
8. Atas bantuan dan kerjasama anda, kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

C. Angket Kompetensi Pedagogik Guru

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Guru dalam membuka pelajaran tarikh menarik perhatian siswa				
2.	Guru sebelum menyampaikan/ menjelaskan materi pelajaran, memberi pertanyaan atau menyuruh siswa mengulangi pelajaran yang telah lalu?				
3.	Guru menjelaskan tujuan pengajaran kepada siswa sebelum menyampaikan materi pelajaran				
4.	Sebelum pelajaran dimulai, guru menyampaikan gambaran dari mata pelajaran yang akan disampaikan				
5.	Guru dalam menyampaikan materi pelajaran mudah dimengerti siswa				
6.	Contoh-contoh yang diberikan guru sesuai dengan materi pelajaran				
7.	Guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara berurutan				
8.	Guru dalam menyampaipkan materi pelajaran menekankan hal-hal yang penting				
9.	Guru dalam menyampaikan materi pelajaran mengaitkan dengan pelajaran lain seperti AlQur'an dan alhadits				
10.	Gaya mengajar (suara, mimik, gerak) guru disesuaikan dengan materi pelajaran				
11.	Dalam menyampaikan materi pelajaran guru anda menggunakan alat bantu atau alat peraga lebih dari satu, seperti gambar, Lcd atau alat lainnya				
12.	Guru dalam berinteraksi dengan siswa secara bergantian				

13.	Guru dalam proses belajar mengajar memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau pendapat				
14.	Guru memberikan giliran bertanya bagi setiap siswa tentang materi pelajaran				
15.	Guru memberikan kesempatan setiap siswa waktu berfikir untuk menyiapkan pertanyaan				
16.	Saat pelajaran berlangsung guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau pendapat				
17.	Guru memberikan penguatan secara lisan tentang materi pelajaran				
18.	Sebelum selesai pelajaran guru mengulang kembali inti materi				
19.	Guru menanyakan kembali materi yg telah diberikan				
20.	Guru sangat disiplin dalam ketepatan waktu mengajar				
21.	Guru menguasai kelas dengan baik				
22.	Guru mampu memusatkan perhatian siswa terhadap materi pelajaran				
23.	Guru memberikan teguran bagi siswa yang rame di kelas				

ANGKET TENTANG MOTIVASI BELAJAR

Nama Lengkap :
Kelas :
No. Absen :
Alamat Lengkap :
Wali Kelas :

A. Tujuan Angket

Angket ini digunakan untuk penelitian tentang Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan dengan teliti sebelum menjawab.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan menggunakan silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pikiran dan perasaan anda.
3. Dalam angket ini, tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, jawaban yang terbaik adalah benar-benar mencerminkan keadaan anda yang sebenarnya.

Adapun pilihan tersebut yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

4. Jawablah dengan jujur tanpa terpengaruh dengan teman.
5. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai raport.
6. Angket dikumpulkan kepada ketua kelas.
7. Hal yang menyangkut kerahasiaan anda kami jaga.
8. Atas bantuan dan kerjasama anda, kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

C. Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Apabila ada tugas dari guru, saya berusaha mengerjakan sendiri				
2.	Apabila saya mendapat kesulitan belajar, maka saya akan menanyakan kepada guru				
3.	Apabila nilai ulangan saya jelek, maka saya akan berusaha memperbaikinya pada waktu ulangan berikutnya				
4.	Saya berkeinginan untuk mendapatkan nilai yang baik dalam mata pelajaran tarikh				
5.	Apabila ada PR mata pelajaran tarikh yang diberikan oleh guru, saya selalu tepat waktu dalam mengerjakannya				
6.	Cita-cita yang ingin saya capai harus diusahakan dari sekarang dengan cara mencapai prestasi belajar dengan baik				
7.	Dorongan untuk sukses membuat saya selalu cepat-cepat dalam menyelesaikan tugas				
8.	Saya berusaha giat karena saya tahu manfaat dari kegiatan belajar mata pelajaran Tarikh				
9.	Mata pelajaran tarikh membuat siswa menjadi muslim yang berakhlakul karimah				
10.	Mata pelajaran tarikh dapat membuat saya faham dengan tata cara beribadah dan bersosial				
11.	Saya selalu membaca buku yang ada hubungannya dengan mata pelajaran tarikh				
12.	Setiap ada waktu luang, saya menggunakan untuk membaca buku pelajaran tarikh				
13.	Saya lebih memilih belajar mata pelajaran tarikh, dari pada bermain dengan teman				
14.	Saya selalu ingin tahu tentang pengetahuan di bidang tarikh yang belum saya ketahui				
15.	Saya berkonsentrasi penuh dalam memperhatikan keterangan pelajaran tarikh				
16.	Saya suka belajar ditempat yang sepi				
17.	Konsentrasi belajar saya mudah buyar kalau terdengar musik yang keras				
18.	Saya lebih suka berdiskusi dari pada belajar sendiri				
19.	Suasana yang sejuk di pagi hari membuat saya semangat dalam belajar				
20.	Lingkungan yang bersih membuat saya nyaman				

	dalam belajar				
21.	Saya berusaha belajar lebih keras untuk mencapai prestasi terbaik				
22.	Penghargaan atas prestasi yang saya peroleh, mendorong saya belajar lebih giat				
23.	Saya akan belajar lebih giat lagi untuk mendapatkan hasil yang maksimal				
24.	Apabila nilai ulangan tarikh saya baik, saya merasa senang dan berusaha mempertahankannya				
25.	Saya merasa percaya diri untuk bersaing dengan teman dalam mencapai nilai tarikh yang tinggi				
26.	Keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran membuat saya semangat belajar				
27.	Saya tertarik mendengarkan penjelasan materi pelajaran tarikh				
28.	Jika pelajaran tarikh sedang berlangsung kemudian sayup-sayup terdengar musik, saya lebih tertarik mendengarkan penjelasan guru dari pada mendengarkan music				
29.	Saya terdorong untuk belajar, karena ada metode baru yang diberikan guru pada proses pembelajaran				
30.	Saya senang mengajak guru berdiskusi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelaran mata pelajaran tarikh				

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN ANGKET

1. Kompetensi Pedagogik Guru Tarikh
2. Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Tarikh

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Madrasah
 - a. Letak Geografis
 - b. Sejarah Berdiri Dan Berkembang
 - c. Visi Dan Misi
2. Kepala Tata Usaha
 - a. Sarana-Prasarana Pendidikan
 - b. Visi Dan Misi
 - c. Keadaan Staf, Guru Dan Siswa
3. Guru Tarikh
 - a. Latar Belakang Pendidikan Dan Lama Mengajar
 - b. Keadaan Siswa Pada Waktu Pembelajaran
 - c. Upaya Dalam Memahami Siswa
 - d. Bentuk Persiapan Sebelum Mengajar
 - e. Metode, Media Dan Sumber Yang Digunakan
 - f. Bentuk Dan Pelaksanaan Evaluasi
 - g. Factor Pendukung Dan Penghambat Dalam Proses Belajar Mengajar
 - h. Usaha Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Penghambat Dalam Proses Belajar Mengajar
 - i. Kompetensi Pedagogic Guru Tarikh Dalam Mengatasi Penghambat Dalam Proses Belajar Mengajar
 - j. Bagaimana Upaya Guru Tarikh Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Untuk Mengatasi Penghambat Dalam Proses Belajar Mengajar

4. Siswa
 - a. Apakah Guru Dalam Proses Pembelajaran Sering Menggunakan Media
 - b. Bagaimana Metode Yang Digunakan
 - c. Apakah Guru Dapat Mengelola Kelas Dengan Baik
 - d. Bagaimana Guru Dalam Melakukan Evaluasi
 - e. Apakah Guru Selalu Memberikan Motivasi
 - f. Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Tarikh

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak Geografis
2. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah Sewon Bantul
3. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Sewon Bantul
4. Visi Dan Misi SMA Muhammadiyah Sewon Bantul
5. Keadaan Guru, Karyawan, Dan Siswa SMA Muhammadiyah Sewon Bantul
6. Sarana Dan Prasarana SMA Muhammadiyah Sewon Bantul
7. Denah Lokasi

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 23 september 2011
Jam : 10.30
Lokasi : Ruang Guru SMA Muhammadiyah Sewon
Sumber Data : Ibu Ririn Khoiriyah, S.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah guru tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon, wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di sekolah saat beliau tidak ada jam mengajar. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang media yang sering digunakan dalam proses pembelajaran, apa ada yang menjadi masalah dalam pembelajaran tarikh, apa yang sebaiknya guru tarikh lakukan dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran, bagaimana guru tarikh dalam melakukan evaluasi.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa media yang sering digunakan adalah spidol, papan tulis, kertas, buku, dan internet. Biasanya dengan media tersebut, guru sering menggunakan strategi dan metode yang bervariasi, diantaranya ceramah interaktif, diskusi, permainan yang siswa aktif didalamnya, belajar di luar kelas, dan lain-lain. Strategi dan metode yang digunakan disesuaikan dengan perlengkapan fasilitas yang ada dan kondisi siswa. Namun kadang proses pembelajaran sempat terganggu karena adanya siswa yang memainkan musik di HP, keluar masuk kelas dengan dalih pergi ke toilet, dan ada yang tidur, namun hal demikian bisa di minimalisir oleh guru dengan memberikan perhatian pada siswa untuk tidak mengeluarkan HP saat proses pembelajaran, yang mengantuk bisa cuci muka dulu, dan yang ingin ke toilet untuk dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Dalam melaksanakan evaluasi, biasanya guru menggunakan tes tulis maupun tes lisan. Tes tulis dilaksanakan ketika selesai standar kompetensi dan tugas akhir semester, sedang tes lisan dilaksanakan ketika selesai melaksanakan pembelajaran dalam setiap pertemuan.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara ini diketahui media yang sering digunakan adalah spidol, papan tulis, kertas, buku, dan internet dengan metode ceramah interaktif, diskusi, permainan yang siswa aktif didalamnya, belajar di luar kelas, dan lain-lain. proses pembelajaran sempat terganggu karena adanya siswa yang memainkan musik di HP, keluar masuk kelas dengan dalih pergi ke toilet, dan ada yang tidur, namun hal demikian bisa di minimalisir oleh guru dengan memberikan perhatian pada siswa sebelum proses pembelajaran dimulai. Dalam melaksanakan evaluasi, biasanya guru menggunakan tes tulis maupun tes lisan.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis/ 10 Nov. 2011
Jam : 10.00
Lokasi : SMA Muhammadiyah Sewon
Sumber Data : Muhammad Ikhsan dan Suryanti

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu siswa kelas XA dan XB, Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang peran guru sebagai motivator di dalam kelas, motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan kendala-kendala dalam menumbuhkan motivasi dalam diri siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa peran guru dalam menumbuhkan motivasi dalam diri siswa sangat penting, dikarenakan jika tidak ada guru, siswa bingung sendiri akan mengerjakan apa, ketegasan dan keasyikan guru akan menjadikan motivasi siswa akan tinggi. Siswa mengikuti pembelajaran tarikh karena ingin mendapatkan nilai yang bagus dan dapat perhatian dari guru. terkadang siswa tidak faham dengan maksud dan penjelasan dari guru, maka siswa males dalam mengikuti pembelajaran. Kadang yang membuat motivasi siswa rendah yaitu jika ada temen yang ribut sendiri, namun guru tidak memberikan perhatian penuh pada mereka.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara ini diketahui peran guru dalam menumbuhkan motivasi melalui ketegasan dan keasyikan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah karena ingin mendapatkan nilai yang bagus dan dapat perhatian dari guru. Yang menjadi kendala dalam menumbuhkan motivasi adalah temen yang ribut sendiri.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Kamis/ 6 Oktober 2011
Jam : 08.00
Lokasi : Ruang TU SMA Muhammadiyah Sewon
Sumber Data : Bpk. Kurniawan

Deskripsi data :

1. Letak geografis
2. Sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah Sewon Bantul
3. Struktur organisai SMA Muhammadiyah Sewon Bantul
4. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah Sewon Bantul
5. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMA Muhammadiyah Sewon Bantul
6. Sarana dan prasarana sekolah
7. Denah lokasi

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 7 Oktober 2011
Jam : 08.00
Lokasi : Ruang Kantor KepSek SMA Muhammadiyah Sewon
Sumber Data : Bpk. Drs. Sudikir, M.A.

Deskripsi data :

Pada wawancara kali ini diperoleh data tentang letak geografis SMA Muhammadiyah Sewon yang beralamat di Dusun Mredo, Kelurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Telp (0274) 7480657 dan email smamuhsewon@yahoo.com, secara geografis, letak SMA Muhammadiyah Sewon berbatasan dengan sebelah utara berbatasan dengan Sebelah utara Desa Semail, Sebelah timur Jalan Raya Imogiri Barat, Sebelah selatan Desa Widoro, Sebelah barat Desa Jurug.

Selain itu, keadaan dan kondisi gedung SMA Muhammadiyah Sewon itu terletak di pinggir perkampungan yang agak jauh dari perumahan penduduk maupun jalan utama, sehingga tempat ini cukup tenang dan kondusif untuk kegiatan pembelajaran karena jauh dari kebisingan lalu lintas maupun yang lain.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara ini diketahui letak geografis, batas-batas wilayah serta kondisi umum bangunan SMA Muhammadiyah Sewon

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis/ 6 Oktober 2011
Jam : 08.30
Lokasi : Ruang Kantor KepSek SMA Muhammadiyah Sewon
Sumber Data : Bpk. Drs. Sudikir, M.A.

Deskripsi data :

Pertanyaan yang disampaikan menyangkut sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah Sewon. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa SMA Muhammadiyah Sewon awalnya adalah menumpang pada salah satu rumah penduduk yaitu bapak wito di daerah Salakan Sewon Bantul pada tahun 1985. Sekolah untuk pertama kali dikepalai oleh Ibu Nurul, kemudian pada tahun 1987 bertempat di SD Muhammadiyah IV Karangajen dengan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada sore hari. Kini relokasi ke Jl. Imogiri Barat km 7 Mredo, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. SMA Muhammadiyah Sewon Bantul mempunyai banyak prestasi di berbagai bidang perlombaan tingkat SMA dan sederajat di wilayah Yogyakarta.

Interpretasi:

Dalam mewujudkan sekolah seperti sekarang perjalanan SMA Muhammadiyah Sewon ternyata tidak mudah melainkan memerlukan perjuangan yang keras, mengingat latar belakang berdirinya SMA Muhammadiyah Sewon yang berpindah-pindah

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 7 Oktober 2011
Jam : 08.30
Lokasi : Ruang TU SMA Muhammadiyah Sewon
Sumber Data : Bapak Kurniawan

Deskripsi data :

Informan adalah kepala Tata Usaha SMA Muhammadiyah Sewon, pertanyaan menyangkut Visi Misi SMA Muhammadiyah Sewon dan struktur organisasinya, sarana dan prasarana,.

Selain melakukan wawancara dengan kepala tata usaha juga mewawancarai kepala sekolah SMA Muhammadiyah Sewon, pertanyaan kepada beliau mengenai visi misi sekolah. Hal ini untuk memperkuat penjelasan yang dipaparkan oleh bapak kurniawan selaku kepala tat usaha SMA Muhammadiyah Sewon.

Interpretasi:

Data yang diperoleh dapat diketahui bahwa SMA Muhammadiyah Sewon telah memiliki dasar dan tujuan yang jelas, struktur organisasi yang tersusun rapi dan jelas sehingga tercipta iklim kerjasama yang baik serta terhindar dari kekacauan dalam melaksanakan tugas.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 8 Oktober 2011
Jam : 09.30
Lokasi : Ruang TU SMA Muhammadiyah Sewon
Sumber Data : Bpk Jani

Deskripsi data :

Dokumen diperoleh dari bapak jani selaku karyawan tata usaha. Data yang diperoleh meliputi jumlah guru, karyawan dan siswa SMA Muhammadiyah Sewon.

Dari hasil dokumentasi yang penulis dapatkan, diperoleh keterangan bahwa tenaga pendidik yang ada di SMA Muhammadiyah Sewon sebanyak 21 orang termasuk kepala sekolah, dengan status pembagian 1 kepala sekolah, 6 guru DPK, 4 guru GTT PNS, 2 guru tetap yayasan (GTY), 8 guru tidak tetap (GTT). Selain guru terdapat seorang tenaga non educative dengan status pegawai tidak tetap.

Siswa di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Ada tiga jenjang yang harus ditempuh siswa, yaitu X, XI, dan XII. Masing-masing jenjang terdiri dari dua kelas, yaitu XA (15) dan XB (14), XI IPA (17) dan XI IPS (18), serta XII IPA (7) dan XII IPS (25). Sebagian besar siswa berasal dari sekitar lokasi sekolah atau kawasan kecamatan Sewon dan sebagian kecil siswa yang berasal dari luar kawasan kecamatan Sewon.

Interpretasi:

Tenaga pendidik yang ada di SMA Muhammadiyah Sewon berjumlah 21 orang termasuk kepala sekolah, dengan status pembagian 1 kepala sekolah, 6 guru DPK, 4 guru GTT PNS, 2 guru tetap yayasan (GTY), 8 guru tidak tetap

(GTT). Selain guru terdapat seorang tenaga non educative dengan status pegawai tidak tetap. Sedangkan jumlah siswa sebanyak 96 siswa.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis/ 10 November 2011
Jam : 10.30
Lokasi : Ruang Guru SMA Muhammadiyah Sewon
Sumber Data : Ibu Ririn Khoiriyah, S.Pd.

Deskripsi data :

Wawancara kali ini tentang latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ririn dapat terungkap bahwa latar belakang pendidikan adalah SI di Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, namun pernah belajar di ponpes ngruki Solo selama 6 tahun, pengalaman mengajar kurang lebih 3 tahun, mulai mengajar tahun 2008 sampai sekarang.

Mata pelajaran tarikh yang diajarkan dikelas X menggunakan metode yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan materi yang akan diajarkan diantaranya metode ceramah interaktif, diskusi, permainan yang siswa aktif didalamnya, belajar di luar kelas, dan lain-lain. Media pembelajaran yang sering digunakan adalah spidol, papan tulis, kertas, buku, dan internet dengan Secara garis besar evaluasi yang dilakukan terhadap siswa melalui tes tulis maupun tes lisan

Motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran tarikh cenderung lemah, hal ini dikarenakan banyak faktor antara lain keinginan atau ketertarikan siswa yang rendah terhadap mata pelajaran tarikh, latar belakang orang tua, dan sekolah hanya sebagai batu loncatan. Motivasi belajar siswa masih banyak dipengaruhi oleh dorongan dari luar yaitu guru mata pelajaran tarikh, sedikit yang dari dalam diri siswa itu sendiri.

Yang menjadi masalah ketika proses pembelajaran adalah apabila para siswa rame, tidak konsentrasi dalam belajar. Untuk menghadapi para siswa yang

rame, guru menasehatinya sampai tiga kali jika masih rame mereka disuruh keluar dari kelas dan itu alternative terakhir.kondisi siswa ketika mengikuti proses pembelajaran lebih cenderung agak rame walaupun sudah diingatkan oleh guru, sedangkan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran sudah cukup baik karena adanya remedial, cara mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran diantaranya dengan mengadakan variasi metode belajar.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara diketahui bahwa landasan pendidikan dengan mata pelajaran yang di ampu tidak sinkron, namun dengan pengalaman belajar di ponpes, pengalaman mengajar yang cukup sebagai pendidik jadi tidak asing dengan mata pelajaran tarikh. Media yang sering digunakan adalah spidol, papan tulis, kertas, buku, dan internet dengan metode ceramah interaktif, diskusi, permainan yang siswa aktif didalamnya, belajar di luar kelas, dan lain-lain. Terkadang proses pembelajaran sempat terganggu, namun hal demikian bisa di minimalisir oleh guru dengan memberikan perhatian pada siswa sebelum proses pembelajaran dimulai

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : angket

Hari/ Tanggal : Kamis/ 24 Oktober 2011
Jam : 08.45
Lokasi : SMA Muhammadiyah Sewon
Sumber Data : Siswa kelas XA

Deskripsi data :

Pada kelas XA dilakukan penyebaran angket penelitian. Siswa kelas XA berjumlah 5 orang, yang terdiri dari 11 orang perempuan dan 4 laki-laki. Suasana kelas cukup tenang. Selesai mengisi angket ada siswa laki-laki yang berjalan-jalan, ada juga yang ngobrol dengan teman sebangkunya.

Interpretasi:

Pada saat pengisian angket siswa kelas XA cukup tenang, walaupun setelah selesai mengisi banyak yang keluar masuk kelas tanpa ijin.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : angket

Hari/ Tanggal : Kamis/ 24 Oktober 2011
Jam : 09.30
Lokasi : SMA Muhammadiyah Sewon
Sumber Data : Kelas XB

Deskripsi data :

Pada kelas XB dilakukan penyebaran angket penelitian. Siswa kelas XA berjumlah 5 orang, yang terdiri dari 11 orang perempuan dan 4 laki-laki. Suasana kelas cukup tenang namun menganggap remeh angket yang di bagikan. Selesai mengisi angket ada siswa laki-laki yang berjalan-jalan, ada juga yang ngobrol dengan teman sebangkunya.

Interpretasi:

Pada saat pengisian angket siswa kelas XB cukup tenang, walaupun setelah selesai mengisi banyak yang ramai dan ngobrol sendiri.

DATA PENGISIAN ANGKET
VARIABEL KOMPETENSI PEDAGOGIK

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ahmad Hidayat Fauzi	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3
2	Army Laras Oktaviana	1	4	2	4	2	2	2	2	3	2
3	Betty Lestari	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4
4	Dwi Atika Murti	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3
5	Dwi Setianingsih	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3
6	Hartatik Febri P.	2	1	3	3	2	3	3	1	1	2
7	Khusnul Muftiati	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2
8	Leo Bagus Sadewa	2	2	4	3	2	3	2	2	2	1
9	Muhammad Ikhsan	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2
10	Nita Purwasih	2	1	3	3	2	3	4	4	1	2
11	Putri Endah Sary	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3
12	Suryani	2	3	1	1	2	3	2	3	2	1
13	Yuni Ratnasari	2	2	3	4	2	4	4	4	4	2
14	Joko Nur Prasetyo	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
15	Agita Pratiwi	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2
16	Agus Prabowo	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2
17	Dani Aditama Saputra	2	2	2	4	2	4	4	4	3	2
18	Hendri Pratama	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3
19	Karina Putri Anggraini	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4
20	Lulu Insyamsiati	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
21	Niken Lisdia Ningrum	2	2	4	3	2	4	2	4	1	2
22	Nova Anggun K Santi	2	1	1	4	2	4	4	4	2	1
23	Ramadhan Alga Ghofar	4	3	3	2	3	3	4	1	3	2
24	Reka Akbar Prayuda	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2
25	Riyan Yulianto	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3
26	Siti Jamiatun	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2
27	Suryanti	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3
28	Syaiful Anwar	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4
29	Wahyu Ismail	1	2	2	1	2	3	4	2	1	2

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4
2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4
2	2	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
1	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2
2	3	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2
1	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3
1	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4
2	2	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	4
2	2	4	4	2	4	3	2	3	2	2	2	4
1	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	1	2
1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3
2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
1	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4
1	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4
1	2	3	3	4	4	4	2	4	3	2	2	4
2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3
1	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4
1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2
1	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	1	2
1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
1	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	4
1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3
1	2	4	3	2	4	2	3	4	2	2	2	4
1	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2
1	4	4	3	3	4	4	1	4	2	3	4	1
1	2	4	3	4	2	1	3	1	2	1	2	3

DATA PENGISIAN ANGKET
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ahmad Hidayat Fauzi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
2	Army Laras Oktaviana	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	Betty Lestari	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
4	Dwi Atika Murti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Dwi Setianingsih	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
6	Hartatik Febri P.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
7	Khusnul Muftiati	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
8	Leo Bagus Sadewa	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4
9	Muhammad Ikhsan	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
10	Nita Purwasih	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
11	Putri Endah Sary	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Suryani	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
13	Yuni Ratnasari	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
14	Joko Nur Prasetyo	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4
15	Agita Pratiwi	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
16	Agus Prabowo	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3
17	Dani Aditama Saputra	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2
18	Hendri Pratama	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
19	Karina Putri Anggraini	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3
20	Lulu Insyamsiati	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4
21	Niken Lisdia Ningrum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	Nova Anggun K Santi	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
23	Ramadhan Alga Ghofar	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
24	Reka Akbar Prayuda	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
25	Riyan Yulianto	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3
26	Siti Jamiatun	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3
27	Suryanti	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
28	Syaiful Anwar	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4
29	Wahyu Ismail	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4
2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4
2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	1	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4
3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	4
1	1	1	2	2	1	1	2	3	4	4
3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4
2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	4
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4
2	2	2	4	2	2	1	4	2	4	4
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	4	3	4	4	1	3	4	4
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3

22	23	24	25	26	27	28	29	30
4	4	4	3	3	3	4	3	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	3	3
4	3	3	3	4	3	2	3	3
4	3	4	3	3	3	4	3	3
3	4	4	4	4	3	4	4	3
4	4	3	3	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	3	3	3	3	3	2	2
4	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	4	3	4	4
4	3	3	3	4	2	3	3	1
4	4	4	3	3	2	1	3	2
4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2
4	4	4	2	3	2	3	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	4	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2

Hasil Uji Validitas Instrument
Variable Kompetensi Pedagogik Guru

Item	rHitung	rTabel 5%	Keterangan
1	0.423	0.320	Valid
2	0.107	0.320	Tidak Valid
3	0.242	0.320	Tidak Valid
4	0.660	0.320	Valid
5	0.654	0.320	Valid
6	0.430	0.320	Valid
7	0.445	0.320	Valid
8	0.545	0.320	Valid
9	0.430	0.320	Valid
10	0.455	0.320	Valid
11	0.482	0.320	Valid
12	0.591	0.320	Valid
13	0.543	0.320	Valid
14	0.341	0.320	Valid
15	0.124	0.320	Tidak Valid
16	0.421	0.320	Valid
17	0.645	0.320	Valid
18	0.504	0.320	Valid
19	0.535	0.320	Valid
20	0.448	0.320	Valid
21	0.634	0.320	Valid
22	0.656	0.320	Valid
23	0.484	0.320	Valid

Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel Motivasi Belajar Siswa

Item	rHitung	rTabel 5%	Keterangan
1	0.669	0.320	Valid
2	0.478	0.320	Valid
3	0.374	0.320	Valid
4	0.418	0.320	Valid
5	0.500	0.320	Valid
6	0.489	0.320	Valid
7	0.641	0.320	Valid
8	0.560	0.320	Valid
9	0.651	0.320	Valid
10	0.716	0.320	Valid
11	0.778	0.320	Valid
12	0.763	0.320	Valid
13	0.673	0.320	Valid
14	0.621	0.320	Valid
15	0.715	0.320	Valid
16	0.173	0.320	Tidak Valid
17	0.398	0.320	Valid
18	0.351	0.320	Valid
19	0.321	0.320	Valid

20	0.443	0.320	Valid
21	0.410	0.320	Valid
22	0.386	0.320	Valid
23	0.661	0.320	Valid
24	0.513	0.320	Valid
25	0.500	0.320	Valid
26	0.394	0.320	Valid
27	0.480	0.320	Valid
28	0.601	0.320	Valid
29	0.265	0.320	Tidak Valid
30	0.612	0.320	Valid

**HASIL UJI RELIABILITAS
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	20

**HASIL UJI RELIABILITAS
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	28

KATEGORI

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI BELAJAR

No	Nama	Kompetensi Pedagogik		Motivasi Belajar	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Ahmad Hidayat Fauzi	69	Baik Sekali	106	Baik Sekali
2	Army Laras Oktaviana	50	Cukup Baik	88	Cukup Baik
3	Betty Lestari	66	Baik Sekali	95	Baik Sekali
4	Dwi Atika Murti	59	Cukup Baik	85	Cukup Baik
5	Dwi Setianingsih	63	Cukup Baik	95	Baik Sekali
6	Hartatik Febri P.	47	Tidak Baik	100	Baik Sekali
7	Khusnul Muftiati	53	Cukup Baik	100	Baik Sekali
8	Leo Bagus Sadewa	42	Tidak Baik	83	Cukup Baik
9	Muhammad Ikhsan	69	Baik Sekali	91	Baik Sekali
10	Nita Purwasih	57	Cukup Baik	101	Baik Sekali
11	Putri Endah Sary	57	Cukup Baik	78	Cukup Baik
12	Suryani	41	Tidak Baik	96	Baik Sekali
13	Yuni Ratnasari	63	Cukup Baik	96	Baik Sekali
14	Joko Nur Prasetyo	68	Baik Sekali	88	Cukup Baik
15	Agita Pratiwi	67	Baik Sekali	83	Cukup Baik
16	Agus Prabowo	55	Cukup Baik	92	Baik Sekali
17	Dani Aditama Saputra	59	Cukup Baik	74	Cukup Baik
18	Hendri Pratama	63	Cukup Baik	82	Cukup Baik
19	Karina Putri Anggraini	53	Cukup Baik	89	Cukup Baik
20	Lulu Insyamsiati	63	Cukup Baik	92	Baik Sekali
21	Niken Lisdia Ningrum	56	Cukup Baik	112	Baik Sekali
22	Nova Anggun K Santi	56	Cukup Baik	82	Cukup Baik
23	Ramadhan Alga Ghofar	50	Cukup Baik	86	Cukup Baik
24	Reka Akbar Prayuda	60	Cukup Baik	90	Cukup Baik
25	Riyan Yulianto	51	Cukup Baik	81	Cukup Baik
26	Siti Jamiatun	53	Cukup Baik	87	Cukup Baik
27	Suryanti	50	Cukup Baik	82	Cukup Baik
28	Syaiful Anwar	62	Cukup Baik	93	Baik Sekali
29	Wahyu Ismail	41	Tidak Baik	80	Cukup Baik

HASIL UJI NORMALITAS
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Y	Mean		56.6552	1.50800
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	53.5662	
		Upper Bound	59.7442	
	5% Trimmed Mean		56.8391	
	Median		57.0000	
	Variance		65.948	
	Std. Deviation		8.12085	
	Minimum		41.00	
	Maximum		69.00	
	Range		28.00	
	Interquartile Range		12.50	
	Skewness		-.326	.434
	Kurtosis		-.583	.845

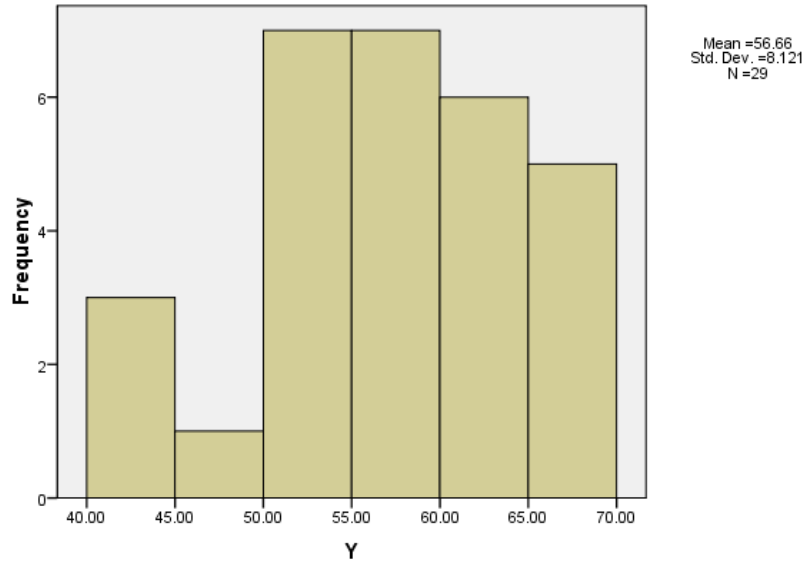
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.093	29	.200*	.957	29	.280

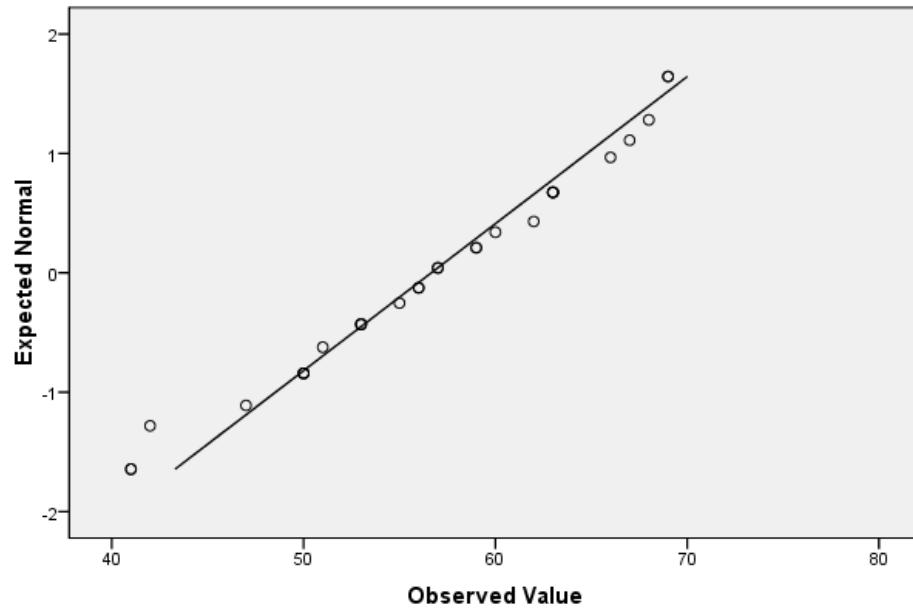
a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Histogram



Normal Q-Q Plot of Y



HASIL UJI NORMALITAS
MOTIVASI BELAJAR SISWA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Y	Mean		89.8966	1.61988
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	86.5784	
		Upper Bound	93.2147	
	5% Trimmed Mean		89.5862	
	Median		89.0000	
	Variance		76.096	
	Std. Deviation		8.72331	
	Minimum		74.00	
	Maximum		112.00	
	Range		38.00	
	Interquartile Range		13.00	
	Skewness		.546	.434
	Kurtosis		.189	.845

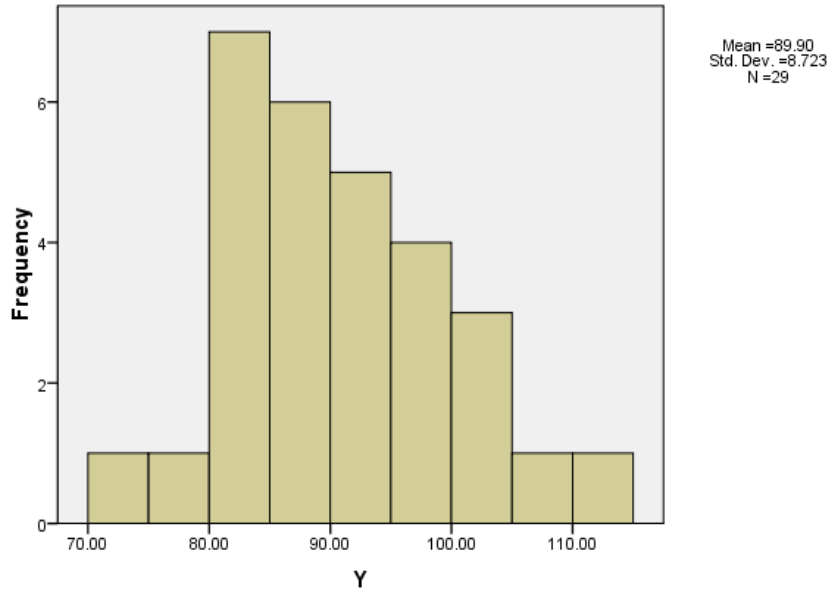
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.096	29	.200*	.975	29	.700

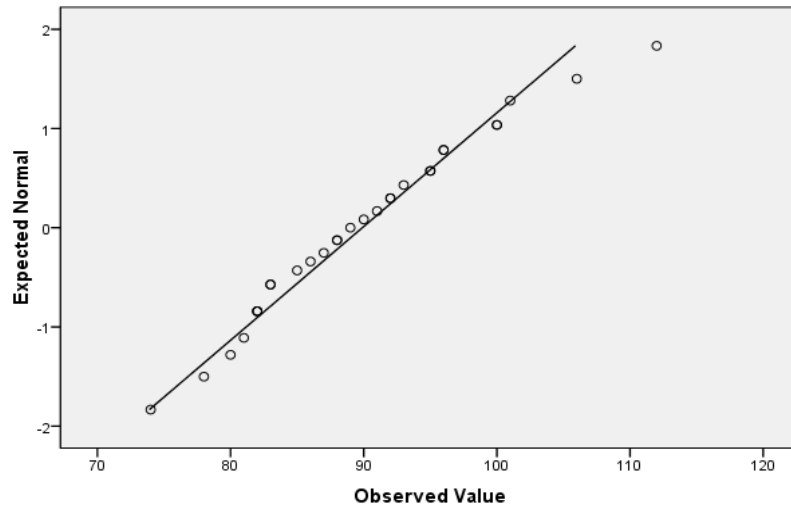
a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Histogram



Normal Q-Q Plot of Y



HASIL UJI HOMOGENITAS
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Descriptives

Y								
					95% Confidence Interval for Mean			
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
1	12	57.4167	9.77435	2.82161	51.2063	63.6270	41.00	69.00
2	17	56.1176	6.99895	1.69749	52.5191	59.7162	41.00	67.00
Total	29	56.6552	8.12085	1.50800	53.5662	59.7442	41.00	69.00

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.265	1	27	.144

**HASIL UJI HOMOGENITAS
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Descriptives

Y								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	12	87.1667	8.22229	2.37357	81.9425	92.3909	74.00	106.00
2	17	91.8235	8.78376	2.13037	87.3073	96.3397	78.00	112.00
Total	29	89.8966	8.72331	1.61988	86.5784	93.2147	74.00	112.00

Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.267	1	27	.610

HASIL KORELASI PEARSON
KOMPETENSI PEDAGOGIK (X) DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA (Y)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X	56.6552	8.12085	29
Y	89.8966	8.72331	29

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.170
	Sig. (2-tailed)		.377
	N	29	29
Y	Pearson Correlation	.170	1
	Sig. (2-tailed)	.377	
	N	29	29

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ahmad Chumaedi
NIM : 07410346
Pembimbing : Drs. Rofik, M.Ag.
Judul : Hubungan Kompetensi Pedagogic Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Tarikh Di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing	Tanda tangan mahasiswa
1		I	Seminar proposal skripsi		
2		II	Revisi Proposal Skripsi		
3		III	Persetujuan Angket Penelitian		
4		IV	Bab I		
5	6 Desember 2001	V	Bab I – IV		
6	12 Desember 2011	VI	Revisi I		
7	16 Desember 2011	VII	ACC Skripsi Dari Pembimbing		

Yogyakarta, 16 Desember 2011

Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP.19650405 199303 1 002



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 18 Agustus 2011

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir
Kepada Yth.
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Chumaedi
NIM : 07410346
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut :

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN
TARIKH DI SMA MUHAMMADIYAH SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Besar harapan saya agar tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui

Penasihat Akademik

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP.196801101999031002

Pemohon

Ahmad Chumaedi
NIM. 07410346



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ 129 /2011
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Yogyakarta, 28 September 2011

Kepada Yth. :
Bapak/Ibu Drs. Rofik, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 23 September 2011 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2010/2011 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Ahmad Chumaedi
NIM : 07410346
Jurusan : PAI
Judul : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS X MATA PELAJARAN TARIKH DI SMA
MUHAMMADIYAH SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ahmad Chumaedi
Nomor Induk : 07410346
Jurusan : PAI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN TARIKH DI
SMA MUHAMMADIYAH SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 Oktober 2011

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 3 Oktober 2011

Moderator

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka-ac.id

No. : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/448 /2011 Yogyakarta, 15 Desember 2011
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr. Ahmad Chumaedi
NIM. 07410346

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN TARIKH DI SMA MUHAMMADIYAH SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Dirubah menjadi : HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN TARIKH DI SMA MUHAMMADIYAH SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan PAI

Muqowim, M.Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS

SMA MUHAMMADIYAH SEWON

STATUS : TERAKREDITASI "A"

Alamat: Jl. Imogiri Barat Km. 7, Mredo, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55187
Telpon 0274-4396249; E-mail:smamuse@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : E-6 / 265 / b.39 / XII / 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. SUDIKIR, MA
NIP : 19531230 198103 1 010
Pangkat/Gol : Pembina – IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Muhammadiyah Sewon
Alamat : Mredo Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Chumaedi
Tempat/tgl lahir : Grobogan, 16 Januari 1989
NIM : 07410346
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul mulai tanggal 01 Oktober 2011 s.d 01 Desember 2011 dengan judul "Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Motivasi Belajar Siswa kelas X Mata Pelajaran Tarikh di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Sewon, 15 Desember 2011

Kepala Sekolah



Drs. H. SUDIKIR, MA

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Ahmad Chumaedi
NIM : 07410346
Pembimbing : Drs. Rofik, M.Ag.
Judul : Hubungan Kompetensi Pedagogic Guru Dengan
Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Tarikh
Di SMA Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing	Tanda tangan mahasiswa
1	03 Oktober 2011	I	Seminar proposal skripsi		
2	11 Oktober 2011	II	Revisi Proposal Skripsi		
3	24 Oktober 2011	III	Persetujuan Angket Penelitian		
4	2 November 2011	IV	Bab I		
5	06 Desember 2011	V	Bab I – IV		
6	12 Desember 2011	VI	Revisi I		
7	16 Desember 2011	VII	ACC Skripsi Dari Pembimbing		

Yogyakarta, 16 Desember 2011

Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP.19650405 199303 1 002

CURRICULUM VITAE

Nama : Ahmad Chumaedi
Tempat tanggal lahir : Grobogan, 16 Januari 1989
Nama orang tua : 1. Ayah : Sukarman
2. Ibu : Nanik Yulaikah
Alamat : Ds. Guyangan, RT.II / RW.I, Kec. Godong, Kab.
Grobogan, Jawa Tengah.
Telepon : 087838466337
Email : ahmadchumaedi@yahoo.com
pendidikan :
a. TK DHARMA WANITA Guyangan
b. SDN Guyangan
c. MTs Al-Hikmah Pati
d. MAN Purwodadi
e. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Masuk tahun
2007/2008.

Yogyakarta, 29 November 2011

(Ahmad Chumaedi)

UJI VALIDITAS VARIABEL KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

	X1			X2			X3			X4		
	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
X1	1	-	29	.478**	.009	29	.318	.093	29	.085	.660	29
X2	.478**	.009	29	1	-	29	.090	.643	29	.030	.878	29
X3	.318	.093	29	.090	.643	29	1	-	29	.139	.472	29
X4	.085	.660	29	.030	.878	29	.139	.472	29	1	-	29
X5	.324	.087	29	.043	.826	29	.077	.693	29	.276	.148	29
X6	.096	.620	29	-.171	.374	29	-.188	.329	29	.309	.103	29
X7	.235	.220	29	-.146	.449	29	-.124	.522	29	.162	.400	29
X8	-.035	.855	29	-.146	.448	29	-.055	.776	29	.342	.069	29
X9	.246	.198	29	.209	.276	29	-.130	.500	29	.226	.239	29
X10	.152	.432	29	.132	.494	29	.207	.281	29	.041	.834	29
X11	.088	.649	29	-.045	.818	29	.292	.125	29	.284	.135	29
X12	.144	.458	29	-.050	.797	29	-.199	.300	29	.189	.326	29
X13	-.021	.914	29	-.345	.067	29	-.076	.697	29	.178	.357	29
X14	-.107	.579	29	.043	.825	29	.029	.880	29	.245	.201	29
X15	-.383*	.040	29	-.419*	.024	29	-.028	.887	29	.302	.111	29
X16	.115	.554	29	-.026	.895	29	-.083	.670	29	.223	.245	29
X17	.055	.778	29	-.289	.129	29	-.020	.916	29	.509**	.005	29
X18	.286	.133	29	.001	.994	29	.282	.138	29	.440*	.017	29
X19	.142	.461	29	-.302	.111	29	-.033	.866	29	.398*	.033	29
X20	.288	.130	29	.278	.144	29	.314	.098	29	.582**	.001	29
X21	.347	.065	29	.061	.755	29	.113	.561	29	.382*	.041	29
X22	.234	.221	29	.073	.707	29	.104	.592	29	.159	.410	29
X23	.286	.133	29	.322	.089	29	.202	.293	29	.448*	.015	29

	X5			X6			X7			X8		
	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
X1	.324	.087	29	.096	.620	29	.235	.220	29	-.035	.855	29
X2	.043	.826	29	-.171	.374	29	-.146	.449	29	-.146	.448	29
X3	.077	.693	29	-.188	.329	29	-.124	.522	29	-.055	.776	29
X4	.276	.148	29	.309	.103	29	.162	.400	29	.342	.069	29
X5	1	-	29	.336	.075	29	.378*	.043	29	.300	.113	29
X6	.336	.075	29	1	-	29	.365	.052	29	.492**	.007	29
X7	.378*	.043	29	.365	.052	29	1	-	29	.203	.290	29
X8	.300	.113	29	.492**	.007	29	.203	.290	29	1	-	29
X9	.374*	.046	29	.038	.844	29	.117	.547	29	.206	.283	29
X10	.399*	.032	29	.101	.603	29	.364	.052	29	.278	.144	29
X11	.237	.216	29	.070	.717	29	.264	.167	29	.178	.356	29
X12	.669**	.000	29	.425*	.022	29	.477**	.009	29	.237	.217	29
X13	.327	.084	29	.256	.180	29	.388*	.037	29	.317	.094	29
X14	-.087	.652	29	.058	.767	29	.256	.180	29	.121	.533	29
X15	-.021	.914	29	.175	.364	29	.077	.693	29	.106	.585	29
X16	.204	.287	29	.361	.054	29	-.060	.758	29	.461*	.012	29
X17	.327	.084	29	.471**	.010	29	.331	.080	29	.541**	.002	29
X18	.245	.201	29	.136	.480	29	.185	.336	29	.091	.638	29
X19	.252	.187	29	.210	.274	29	.033	.863	29	.467*	.011	29
X20	.359	.056	29	.056	.774	29	-.018	.928	29	.120	.537	29
X21	.509**	.005	29	.365	.052	29	.213	.268	29	.203	.290	29
X22	.736**	.000	29	.262	.169	29	.309	.103	29	.312	.099	29
X23	.098	.614	29	-.200	.298	29	.057	.770	29	.142	.463	29

	X9			X10			X11			X12		
	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
X1	.246	.198	29	.152	.432	29	.088	.649	29	.144	.458	29
X2	.209	.276	29	.132	.494	29	-.045	.818	29	-.050	.797	29
X3	-.130	.500	29	.207	.281	29	.292	.125	29	-.199	.300	29
X4	.226	.239	29	.041	.834	29	.284	.135	29	.189	.326	29
X5	.374*	.046	29	.399*	.032	29	.237	.216	29	.669**	.000	29
X6	.038	.844	29	.101	.603	29	.070	.717	29	.425*	.022	29
X7	.117	.547	29	.364	.052	29	.264	.167	29	.477**	.009	29
X8	.206	.283	29	.278	.144	29	.178	.356	29	.237	.217	29
X9	1	-	29	.346	.066	29	-.072	.711	29	.364	.052	29
X10	.346	.066	29	1	-	29	.349	.064	29	.288	.130	29
X11	-.072	.711	29	.349	.064	29	1	-	29	.224	.243	29
X12	.364	.052	29	.288	.130	29	.224	.243	29	1	-	29
X13	.122	.528	29	.218	.256	29	.333	.078	29	.452*	.014	29
X14	-.054	.782	29	-.012	.950	29	.298	.116	29	.167	.386	29
X15	-.319	.092	29	-.253	.185	29	.161	.405	29	-.040	.836	29
X16	.508**	.005	29	.185	.336	29	.174	.367	29	.183	.342	29
X17	.061	.755	29	.156	.420	29	.313	.098	29	.385*	.039	29
X18	.051	.792	29	.060	.758	29	.125	.517	29	.216	.261	29
X19	.307	.105	29	.048	.806	29	.006	.974	29	.172	.373	29
X20	-.121	.533	29	-.003	.989	29	.144	.456	29	.178	.356	29
X21	.215	.263	29	.188	.328	29	.335	.075	29	.630**	.000	29
X22	.386*	.039	29	.580**	.001	29	.241	.208	29	.707**	.000	29
X23	.363	.053	29	.116	.549	29	.321	.089	29	.066	.733	29

	X13			X14			X15			X16		
	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
X1	-.021	.914	29	-.107	.579	29	-.383*	.040	29	.115	.554	29
X2	-.345	.067	29	.043	.825	29	-.419*	.024	29	-.026	.895	29
X3	-.076	.697	29	.029	.880	29	-.028	.887	29	-.083	.670	29
X4	.178	.357	29	.245	.201	29	.302	.111	29	.223	.245	29
X5	.327	.084	29	-.087	.652	29	-.021	.914	29	.204	.287	29
X6	.256	.180	29	.058	.767	29	.175	.364	29	.361	.054	29
X7	.388*	.037	29	.256	.180	29	.077	.693	29	-.060	.758	29
X8	.317	.094	29	.121	.533	29	.106	.585	29	.461*	.012	29
X9	.122	.528	29	-.054	.782	29	-.319	.092	29	.508**	.005	29
X10	.218	.256	29	-.012	.950	29	-.253	.185	29	.185	.336	29
X11	.333	.078	29	.298	.116	29	.161	.405	29	.174	.367	29
X12	.452*	.014	29	.167	.386	29	-.040	.836	29	.183	.342	29
X13	1	-	29	.455*	.013	29	.289	.128	29	.207	.281	29
X14	.455*	.013	29	1	-	29	.320	.090	29	.060	.758	29
X15	.289	.128	29	.320	.090	29	1	-	29	-.097	.617	29
X16	.207	.281	29	.060	.758	29	-.097	.617	29	1	-	29
X17	.420*	.023	29	.366	.051	29	.254	.184	29	.381*	.041	29
X18	.445*	.016	29	.107	.582	29	.149	.441	29	-.116	.547	29
X19	.354	.060	29	.171	.376	29	.203	.291	29	.458*	.013	29
X20	.032	.869	29	.091	.639	29	.152	.432	29	.013	.947	29
X21	.299	.115	29	.087	.652	29	.077	.693	29	.085	.662	29
X22	.354	.060	29	-.053	.785	29	-.067	.728	29	.266	.162	29
X23	.201	.296	29	.105	.587	29	-.155	.423	29	.110	.572	29

	X17			X18			X19			X20		
	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
X1	.055	.778	29	.286	.133	29	.142	.461	29	.288	.130	29
X2	-.289	.129	29	.001	.994	29	-.302	.111	29	.278	.144	29
X3	-.020	.916	29	.282	.138	29	-.033	.866	29	.314	.098	29
X4	.509**	.005	29	.440*	.017	29	.398*	.033	29	.582**	.001	29
X5	.327	.084	29	.245	.201	29	.252	.187	29	.359	.056	29
X6	.471**	.010	29	.136	.480	29	.210	.274	29	.056	.774	29
X7	.331	.080	29	.185	.336	29	.033	.863	29	-.018	.928	29
X8	.541**	.002	29	.091	.638	29	.467*	.011	29	.120	.537	29
X9	.061	.755	29	.051	.792	29	.307	.105	29	-.121	.533	29
X10	.156	.420	29	.060	.758	29	.048	.806	29	-.003	.989	29
X11	.313	.098	29	.125	.517	29	.006	.974	29	.144	.456	29
X12	.385*	.039	29	.216	.261	29	.172	.373	29	.178	.356	29
X13	.420*	.023	29	.445*	.016	29	.354	.060	29	.032	.869	29
X14	.366	.051	29	.107	.582	29	.171	.376	29	.091	.639	29
X15	.254	.184	29	.149	.441	29	.203	.291	29	.152	.432	29
X16	.381*	.041	29	-.116	.547	29	.458*	.013	29	.013	.947	29
X17	1	-	29	.144	.456	29	.651**	.000	29	.272	.153	29
X18	.144	.456	29	1	-	29	.258	.176	29	.193	.317	29
X19	.651**	.000	29	.258	.176	29	1	-	29	.079	.683	29
X20	.272	.153	29	.193	.317	29	.079	.683	29	1	-	29
X21	.385*	.039	29	.239	.211	29	.433*	.019	29	.323	.087	29
X22	.339	.072	29	.234	.222	29	.235	.220	29	.224	.243	29
X23	.068	.725	29	.490**	.007	29	.133	.492	29	.300	.114	29

	X21			X22			X23			Y		
	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
X1	.347	.065	29	.234	.221	29	.286	.133	29	.423*	.022	29
X2	.061	.755	29	.073	.707	29	.322	.089	29	.107	.579	29
X3	.113	.561	29	.104	.592	29	.202	.293	29	.242	.206	29
X4	.382*	.041	29	.159	.410	29	.448*	.015	29	.660**	.000	29
X5	.509**	.005	29	.736**	.000	29	.098	.614	29	.654**	.000	29
X6	.365	.052	29	.262	.169	29	-.200	.298	29	.430*	.020	29
X7	.213	.268	29	.309	.103	29	.057	.770	29	.445*	.016	29
X8	.203	.290	29	.312	.099	29	.142	.463	29	.545**	.002	29
X9	.215	.263	29	.386*	.039	29	.363	.053	29	.430*	.020	29
X10	.188	.328	29	.580**	.001	29	.116	.549	29	.455*	.013	29
X11	.335	.075	29	.241	.208	29	.321	.089	29	.482**	.008	29
X12	.630**	.000	29	.707**	.000	29	.066	.733	29	.591**	.001	29
X13	.299	.115	29	.354	.060	29	.201	.296	29	.543**	.002	29
X14	.087	.652	29	-.053	.785	29	.105	.587	29	.341	.070	29
X15	.077	.693	29	-.067	.728	29	-.155	.423	29	.124	.522	29
X16	.085	.662	29	.266	.162	29	.110	.572	29	.421*	.023	29
X17	.385*	.039	29	.339	.072	29	.068	.725	29	.645**	.000	29
X18	.239	.211	29	.234	.222	29	.490**	.007	29	.504**	.005	29
X19	.433*	.019	29	.235	.220	29	.133	.492	29	.535**	.003	29
X20	.323	.087	29	.224	.243	29	.300	.114	29	.448*	.015	29
X21	1	-	29	.458*	.013	29	.108	.576	29	.634**	.000	29
X22	.458*	.013	29	1	-	29	.254	.183	29	.656**	.000	29
X23	.108	.576	29	.254	.183	29	1	-	29	.484**	.008	29

UJI VALIDITAS VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SISWA

	X1			X2			X3			X4		
	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
X1	1		29	.562**	.002	29	.362	.054	29	.391*	.036	29
X2	.562**	.002	29	1		29	.330	.080	29	.244	.202	29
X3	.362	.054	29	.330	.080	29	1		29	-.067	.731	29
X4	.391*	.036	29	.244	.202	29	-.067	.731	29	1		29
X5	.262	.170	29	.294	.121	29	.075	.699	29	.015	.939	29
X6	.362	.054	29	.629**	.000	29	.389*	.037	29	.062	.748	29
X7	.492**	.007	29	.389*	.037	29	.099	.609	29	.319	.091	29
X8	.318	.093	29	.176	.360	29	.306	.107	29	.171	.375	29
X9	.455*	.013	29	.240	.209	29	.606**	.000	29	.279	.142	29
X10	.514**	.004	29	.370*	.048	29	.320	.090	29	.237	.216	29
X11	.526**	.003	29	.264	.167	29	.329	.081	29	.268	.159	29
X12	.528**	.003	29	.339	.072	29	.196	.309	29	.375*	.045	29
X13	.320	.091	29	.114	.558	29	.149	.440	29	.364	.052	29
X14	.336	.074	29	.195	.310	29	.305	.108	29	.298	.117	29
X15	.346	.066	29	.090	.642	29	-.051	.793	29	.431*	.019	29
X16	-.073	.706	29	-.110	.570	29	-.088	.651	29	.069	.720	29
X17	-.030	.878	29	-.165	.393	29	-.087	.653	29	.203	.291	29
X18	.352	.061	29	.271	.156	29	.000	1.000	29	.156	.420	29
X19	.008	.968	29	.136	.481	29	-.262	.170	29	-.093	.630	29
X20	.255	.182	29	.296	.119	29	.221	.249	29	.102	.598	29
X21	.305	.108	29	.244	.203	29	.297	.117	29	.137	.478	29
X22	.378*	.043	29	.329	.082	29	.120	.535	29	.212	.271	29
X23	.476**	.009	29	.353	.060	29	.422*	.023	29	.296	.119	29
X24	.394*	.034	29	.296	.119	29	.221	.249	29	.349	.064	29
X25	.302	.111	29	.073	.708	29	.341	.071	29	-.217	.258	29
X26	.374*	.045	29	.323	.087	29	.123	.525	29	-.218	.257	29
X27	.243	.205	29	.107	.582	29	.115	.553	29	.363	.053	29
X28	.428*	.020	29	.471**	.010	29	.467*	.011	29	.289	.129	29
X29	.189	.326	29	.005	.981	29	.106	.584	29	.049	.801	29
X30	.421*	.023	29	.112	.562	29	.029	.883	29	.285	.135	29

	X5			X6			X7			X8		
	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
X1	.262	.170	29	.362	.054	29	.492**	.007	29	.318	.093	29
X2	.294	.121	29	.629**	.000	29	.389*	.037	29	.176	.360	29
X3	.075	.699	29	.389*	.037	29	.099	.609	29	.306	.107	29
X4	.015	.939	29	.062	.748	29	.319	.091	29	.171	.375	29
X5	1		29	.459*	.012	29	.368*	.049	29	-.083	.668	29
X6	.459*	.012	29	1		29	.373*	.046	29	.175	.363	29
X7	.368*	.049	29	.373*	.046	29	1		29	.214	.265	29
X8	-.083	.668	29	.175	.363	29	.214	.265	29	1		29
X9	.197	.305	29	.315	.096	29	.445*	.016	29	.432*	.019	29
X10	.123	.525	29	.320	.090	29	.435*	.018	29	.502**	.006	29
X11	.526**	.003	29	.329	.081	29	.375*	.045	29	.350	.062	29
X12	.426*	.021	29	.305	.108	29	.402*	.031	29	.431*	.020	29
X13	.369*	.049	29	.341	.070	29	.235	.220	29	.439*	.017	29
X14	.236	.217	29	.305	.108	29	.270	.156	29	.284	.135	29
X15	.343	.069	29	.097	.617	29	.289	.129	29	.384*	.040	29
X16	-.278	.144	29	-.088	.651	29	.182	.345	29	.293	.123	29
X17	.055	.777	29	-.178	.357	29	.120	.534	29	.378*	.043	29
X18	.309	.103	29	.092	.635	29	.496**	.006	29	.157	.415	29
X19	.563**	.001	29	.213	.268	29	.224	.243	29	-.140	.469	29
X20	.473**	.010	29	.513**	.004	29	.555**	.002	29	-.069	.723	29
X21	.372*	.047	29	.297	.117	29	.218	.255	29	.042	.830	29
X22	.412*	.027	29	.411*	.027	29	.467*	.011	29	-.060	.758	29
X23	.383*	.040	29	.422*	.023	29	.406*	.029	29	.178	.356	29
X24	.105	.586	29	.221	.249	29	.293	.122	29	.305	.107	29
X25	.356	.058	29	.197	.305	29	.168	.383	29	.350	.063	29
X26	.535**	.003	29	.285	.133	29	.382*	.041	29	.100	.604	29
X27	.112	.564	29	-.060	.755	29	.027	.889	29	.605**	.001	29
X28	.086	.656	29	.573**	.001	29	.221	.250	29	.443*	.016	29
X29	-.243	.204	29	-.174	.367	29	.329	.081	29	.206	.283	29
X30	.243	.203	29	-.075	.698	29	.267	.162	29	.548**	.002	29

	X9			X10			X11			X12		
	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
X1	.455*	.013	29	.514**	.004	29	.526**	.003	29	.528**	.003	29
X2	.240	.209	29	.370*	.048	29	.264	.167	29	.339	.072	29
X3	.606**	.000	29	.320	.090	29	.329	.081	29	.196	.309	29
X4	.279	.142	29	.237	.216	29	.268	.159	29	.375*	.045	29
X5	.197	.305	29	.123	.525	29	.526**	.003	29	.426*	.021	29
X6	.315	.096	29	.320	.090	29	.329	.081	29	.305	.108	29
X7	.445*	.016	29	.435*	.018	29	.375*	.045	29	.402*	.031	29
X8	.432*	.019	29	.502**	.006	29	.350	.062	29	.431*	.020	29
X9	1		29	.525**	.003	29	.417*	.025	29	.240	.210	29
X10	.525**	.003	29	1		29	.662**	.000	29	.560**	.002	29
X11	.417*	.025	29	.662**	.000	29	1		29	.724**	.000	29
X12	.240	.210	29	.560**	.002	29	.724**	.000	29	1		29
X13	.381*	.041	29	.526**	.003	29	.647**	.000	29	.672**	.000	29
X14	.536**	.003	29	.585**	.001	29	.436*	.018	29	.506**	.005	29
X15	.354	.059	29	.431*	.019	29	.620**	.000	29	.675**	.000	29
X16	.276	.147	29	.069	.720	29	-.100	.605	29	-.090	.642	29
X17	.124	.520	29	.279	.142	29	.314	.097	29	.443*	.016	29
X18	.088	.651	29	.311	.100	29	.351	.062	29	.329	.081	29
X19	.035	.857	29	.208	.280	29	.425*	.022	29	.155	.422	29
X20	.517**	.004	29	.225	.240	29	.253	.185	29	.097	.616	29
X21	.247	.197	29	.137	.478	29	.281	.140	29	.271	.156	29
X22	.243	.204	29	.212	.271	29	.248	.194	29	.175	.363	29
X23	.589**	.001	29	.421*	.023	29	.539**	.003	29	.269	.159	29
X24	.239	.211	29	.349	.064	29	.365	.052	29	.306	.107	29
X25	.263	.168	29	.267	.161	29	.445*	.016	29	.254	.184	29
X26	.133	.491	29	.057	.770	29	.265	.165	29	.228	.234	29
X27	.253	.185	29	.215	.264	29	.332	.078	29	.423*	.022	29
X28	.398*	.032	29	.469*	.010	29	.331	.080	29	.570**	.001	29
X29	.248	.195	29	.285	.133	29	.015	.940	29	.197	.307	29
X30	.256	.181	29	.372*	.047	29	.509**	.005	29	.586**	.001	29

	X13			X14			X15			X16		
	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
X1	.320	.091	29	.336	.074	29	.346	.066	29	-.073	.706	29
X2	.114	.558	29	.195	.310	29	.090	.642	29	-.110	.570	29
X3	.149	.440	29	.305	.108	29	-.051	.793	29	-.088	.651	29
X4	.364	.052	29	.298	.117	29	.431*	.019	29	.069	.720	29
X5	.369*	.049	29	.236	.217	29	.343	.069	29	-.278	.144	29
X6	.341	.070	29	.305	.108	29	.097	.617	29	-.088	.651	29
X7	.235	.220	29	.270	.156	29	.289	.129	29	.182	.345	29
X8	.439*	.017	29	.284	.135	29	.384*	.040	29	.293	.123	29
X9	.381*	.041	29	.536**	.003	29	.354	.059	29	.276	.147	29
X10	.526**	.003	29	.585**	.001	29	.431*	.019	29	.069	.720	29
X11	.647**	.000	29	.436*	.018	29	.620**	.000	29	-.100	.605	29
X12	.672**	.000	29	.506**	.005	29	.675**	.000	29	-.090	.642	29
X13	1		29	.549**	.002	29	.713**	.000	29	-.105	.587	29
X14	.549**	.002	29	1		29	.558**	.002	29	-.140	.468	29
X15	.713**	.000	29	.558**	.002	29	1		29	.053	.784	29
X16	-.105	.587	29	-.140	.468	29	.053	.784	29	1		29
X17	.229	.231	29	.188	.330	29	.535**	.003	29	.420*	.023	29
X18	.000	1.000	29	-.068	.724	29	.089	.645	29	.000	1.000	29
X19	.134	.488	29	.021	.913	29	.389*	.037	29	.087	.652	29
X20	.139	.471	29	.422*	.022	29	.220	.253	29	-.003	.989	29
X21	.088	.648	29	.539**	.003	29	.257	.178	29	-.065	.739	29
X22	.076	.697	29	.327	.083	29	.209	.277	29	-.201	.297	29
X23	.451*	.014	29	.638**	.000	29	.369*	.049	29	.021	.913	29
X24	.323	.088	29	.206	.285	29	.220	.253	29	.149	.440	29
X25	.394*	.034	29	.077	.691	29	.297	.118	29	.092	.633	29
X26	.180	.351	29	.054	.781	29	.201	.296	29	-.128	.508	29
X27	.403*	.030	29	.139	.471	29	.504**	.005	29	.245	.200	29
X28	.629**	.000	29	.453*	.014	29	.428*	.021	29	.013	.945	29
X29	.067	.731	29	.463*	.012	29	.173	.369	29	.181	.348	29
X30	.476**	.009	29	.181	.347	29	.587**	.001	29	.295	.121	29

	X17			X18			X19			X20		
	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
X1	-.030	.878	29	.352	.061	29	.008	.968	29	.255	.182	29
X2	-.165	.393	29	.271	.156	29	.136	.481	29	.296	.119	29
X3	-.087	.653	29	.000	1.000	29	-.262	.170	29	.221	.249	29
X4	.203	.291	29	.156	.420	29	-.093	.630	29	.102	.598	29
X5	.055	.777	29	.309	.103	29	.563**	.001	29	.473**	.010	29
X6	-.178	.357	29	.092	.635	29	.213	.268	29	.513**	.004	29
X7	.120	.534	29	.496**	.006	29	.224	.243	29	.555**	.002	29
X8	.378*	.043	29	.157	.415	29	-.140	.469	29	-.069	.723	29
X9	.124	.520	29	.088	.651	29	.035	.857	29	.517**	.004	29
X10	.279	.142	29	.311	.100	29	.208	.280	29	.225	.240	29
X11	.314	.097	29	.351	.062	29	.425*	.022	29	.253	.185	29
X12	.443*	.016	29	.329	.081	29	.155	.422	29	.097	.616	29
X13	.229	.231	29	.000	1.000	29	.134	.488	29	.139	.471	29
X14	.188	.330	29	-.068	.724	29	.021	.913	29	.422*	.022	29
X15	.535**	.003	29	.089	.645	29	.389*	.037	29	.220	.253	29
X16	.420*	.023	29	.000	1.000	29	.087	.652	29	-.003	.989	29
X17	1		29	.055	.779	29	.271	.154	29	-.057	.771	29
X18	.055	.779	29	1		29	.287	.132	29	.088	.650	29
X19	.271	.154	29	.287	.132	29	1		29	.446*	.015	29
X20	-.057	.771	29	.088	.650	29	.446*	.015	29	1		29
X21	-.006	.974	29	-.095	.625	29	.050	.795	29	.444*	.016	29
X22	-.124	.520	29	.175	.363	29	.191	.321	29	.455*	.013	29
X23	.021	.914	29	.000	1.000	29	.178	.356	29	.651**	.000	29
X24	.030	.878	29	.264	.166	29	-.121	.531	29	.163	.397	29
X25	.134	.487	29	.086	.656	29	.276	.147	29	.109	.575	29
X26	-.176	.362	29	.294	.122	29	.374*	.045	29	.246	.198	29
X27	.634**	.000	29	.000	1.000	29	.052	.790	29	-.243	.205	29
X28	.100	.606	29	-.129	.506	29	-.126	.516	29	.081	.677	29
X29	.180	.350	29	-.169	.381	29	-.221	.248	29	.078	.686	29
X30	.462*	.012	29	.376*	.044	29	.072	.709	29	-.223	.246	29

	X21			X22			X23			X24		
	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
X1	.305	.108	29	.378*	.043	29	.476**	.009	29	.394*	.034	29
X2	.244	.203	29	.329	.082	29	.353	.060	29	.296	.119	29
X3	.297	.117	29	.120	.535	29	.422*	.023	29	.221	.249	29
X4	.137	.478	29	.212	.271	29	.296	.119	29	.349	.064	29
X5	.372*	.047	29	.412*	.027	29	.383*	.040	29	.105	.586	29
X6	.297	.117	29	.411*	.027	29	.422*	.023	29	.221	.249	29
X7	.218	.255	29	.467*	.011	29	.406*	.029	29	.293	.122	29
X8	.042	.830	29	-.060	.758	29	.178	.356	29	.305	.107	29
X9	.247	.197	29	.243	.204	29	.589**	.001	29	.239	.211	29
X10	.137	.478	29	.212	.271	29	.421*	.023	29	.349	.064	29
X11	.281	.140	29	.248	.194	29	.539**	.003	29	.365	.052	29
X12	.271	.156	29	.175	.363	29	.269	.159	29	.306	.107	29
X13	.088	.648	29	.076	.697	29	.451*	.014	29	.323	.088	29
X14	.539**	.003	29	.327	.083	29	.638**	.000	29	.206	.285	29
X15	.257	.178	29	.209	.277	29	.369*	.049	29	.220	.253	29
X16	-.065	.739	29	-.201	.297	29	.021	.913	29	.149	.440	29
X17	-.006	.974	29	-.124	.520	29	.021	.914	29	.030	.878	29
X18	-.095	.625	29	.175	.363	29	.000	1.000	29	.264	.166	29
X19	.050	.795	29	.191	.321	29	.178	.356	29	-.121	.531	29
X20	.444*	.016	29	.455*	.013	29	.651**	.000	29	.163	.397	29
X21	1		29	.499**	.006	29	.496**	.006	29	.295	.121	29
X22	.499**	.006	29	1		29	.391*	.036	29	.316	.095	29
X23	.496**	.006	29	.391*	.036	29	1		29	.510**	.005	29
X24	.295	.121	29	.316	.095	29	.510**	.005	29	1		29
X25	.036	.855	29	.146	.451	29	.367	.050	29	.382*	.041	29
X26	.247	.196	29	.330	.080	29	.205	.285	29	.091	.639	29
X27	-.056	.773	29	-.253	.185	29	.099	.609	29	.092	.633	29
X28	.136	.482	29	.108	.576	29	.273	.152	29	.284	.135	29
X29	.213	.267	29	-.115	.553	29	.177	.358	29	.078	.686	29
X30	.048	.805	29	-.058	.765	29	.194	.314	29	.373*	.046	29

	X25			X26			X27			X28		
	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
X1	.302	.111	29	.374*	.045	29	.243	.205	29	.428*	.020	29
X2	.073	.708	29	.323	.087	29	.107	.582	29	.471**	.010	29
X3	.341	.071	29	.123	.525	29	.115	.553	29	.467*	.011	29
X4	-.217	.258	29	-.218	.257	29	.363	.053	29	.289	.129	29
X5	.356	.058	29	.535**	.003	29	.112	.564	29	.086	.656	29
X6	.197	.305	29	.285	.133	29	-.060	.755	29	.573**	.001	29
X7	.168	.383	29	.382*	.041	29	.027	.889	29	.221	.250	29
X8	.350	.063	29	.100	.604	29	.605**	.001	29	.443*	.016	29
X9	.263	.168	29	.133	.491	29	.253	.185	29	.398*	.032	29
X10	.267	.161	29	.057	.770	29	.215	.264	29	.469*	.010	29
X11	.445*	.016	29	.265	.165	29	.332	.078	29	.331	.080	29
X12	.254	.184	29	.228	.234	29	.423*	.022	29	.570**	.001	29
X13	.394*	.034	29	.180	.351	29	.403*	.030	29	.629**	.000	29
X14	.077	.691	29	.054	.781	29	.139	.471	29	.453*	.014	29
X15	.297	.118	29	.201	.296	29	.504**	.005	29	.428*	.021	29
X16	.092	.633	29	-.128	.508	29	.245	.200	29	.013	.945	29
X17	.134	.487	29	-.176	.362	29	.634**	.000	29	.100	.606	29
X18	.086	.656	29	.294	.122	29	.000	1.000	29	-.129	.506	29
X19	.276	.147	29	.374*	.045	29	.052	.790	29	-.126	.516	29
X20	.109	.575	29	.246	.198	29	-.243	.205	29	.081	.677	29
X21	.036	.855	29	.247	.196	29	-.056	.773	29	.136	.482	29
X22	.146	.451	29	.330	.080	29	-.253	.185	29	.108	.576	29
X23	.367	.050	29	.205	.285	29	.099	.609	29	.273	.152	29
X24	.382*	.041	29	.091	.639	29	.092	.633	29	.284	.135	29
X25	1		29	.593**	.001	29	.352	.061	29	.345	.067	29
X26	.593**	.001	29	1		29	.051	.791	29	.215	.263	29
X27	.352	.061	29	.051	.791	29	1		29	.384*	.040	29
X28	.345	.067	29	.215	.263	29	.384*	.040	29	1		29
X29	.118	.543	29	.118	.542	29	.205	.286	29	.283	.137	29
X30	.360	.055	29	.152	.430	29	.696**	.000	29	.268	.161	29

	X29			X30			Y		
	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson correlation	Sig. (2-tailed)	N
X1	.189	.326	29	.421*	.023	29	.669**	.000	29
X2	.005	.981	29	.112	.562	29	.478**	.009	29
X3	.106	.584	29	.029	.883	29	.374*	.046	29
X4	.049	.801	29	.285	.135	29	.418*	.024	29
X5	-.243	.204	29	.243	.203	29	.500**	.006	29
X6	-.174	.367	29	-.075	.698	29	.489**	.007	29
X7	.329	.081	29	.267	.162	29	.641**	.000	29
X8	.206	.283	29	.548**	.002	29	.560**	.002	29
X9	.248	.195	29	.256	.181	29	.651**	.000	29
X10	.285	.133	29	.372*	.047	29	.716**	.000	29
X11	.015	.940	29	.509**	.005	29	.778**	.000	29
X12	.197	.307	29	.586**	.001	29	.763**	.000	29
X13	.067	.731	29	.476**	.009	29	.673**	.000	29
X14	.463*	.012	29	.181	.347	29	.621**	.000	29
X15	.173	.369	29	.587**	.001	29	.715**	.000	29
X16	.181	.348	29	.295	.121	29	.173	.368	29
X17	.180	.350	29	.462*	.012	29	.398*	.032	29
X18	-.169	.381	29	.376*	.044	29	.351	.062	29
X19	-.221	.248	29	.072	.709	29	.321	.090	29
X20	.078	.686	29	-.223	.246	29	.443*	.016	29
X21	.213	.267	29	.048	.805	29	.410*	.027	29
X22	-.115	.553	29	-.058	.765	29	.386*	.039	29
X23	.177	.358	29	.194	.314	29	.661**	.000	29
X24	.078	.686	29	.373*	.046	29	.513**	.004	29
X25	.118	.543	29	.360	.055	29	.500**	.006	29
X26	.118	.542	29	.152	.430	29	.394*	.034	29
X27	.205	.286	29	.696**	.000	29	.480**	.008	29
X28	.283	.137	29	.268	.161	29	.601**	.001	29
X29	1		29	.131	.497	29	.265	.165	29
X30	.131	.497	29	1		29	.612**	.000	29